

**LAPORAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
TEMATIK POSDAYA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014/2015**

**RW 07 KELURAHAN TERBAN KECAMATAN GONDOKUSMAN
KOTA YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata
Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Barkah Lestari, M.Pd



**Disusun oleh:
KELOMPOK KKN 2170**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN kelompok 2170 menyatakan bahwa mulai tanggal 01 Juli 2015 s.d. 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015 di RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, yang beranggotakan:

- | | |
|------------------------------|-------------|
| 1. Teguh Arik Yuanto | 12502241017 |
| 2. Tiolewi Syamsu Alam | 12201241074 |
| 3. Firdhana Wahyu Putra | 12601241056 |
| 4. Digo Satria | 12207244013 |
| 5. Nudia Amburika | 12101244011 |
| 6. Ivonny Nuzula Febriananda | 12402244004 |
| 7. Siti Sawilah | 12205241060 |
| 8. Muharramah Nur Diana | 12316244024 |
| 9. Isnahuriyawati | 12312241001 |
| 10. Ilma Rizki Nur A | 12301241028 |
| 11. Lutfi Arsi Astuti | 12105241022 |
| 12. Devi Kurnia | 12108241080 |

Sebagai pertanggungjawaban, laporan KKN Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015 ini yang bertempat di RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta telah diperiksa dan disetujui.

Yogyakarta, Agustus 2015
Ketua KKN 2170

Teguh Arik Yuanto
NIM. 12502241017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis sebagai Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta yang tergabung dalam kelompok 2170 KKN semester khusus tahun ajaran 2014/2015 di RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta dapat melaksanakan serta menyusun laporan KKN ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan KKN ini disusun untuk melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY, khususnya kelompok KKN 2170 semester khusus. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan KKN ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung baik secara moral maupun material.
2. TIM pembina KKN dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
3. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing seluruh kelompok KKN semester khusus tahun ajaran tahun 2014/2015 di Kelurahan Terban.
4. Bapak Anif L Kurniawan, S.IP selaku Lurah Terban dan seluruh perangkat kelurahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Kelurahan Terban dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

5. Ibu Sumaryati, Amd selaku Ketua RW 07 Kelurahan Terban yang telah membimbing dan membantu terlaksananya program kerja KKN kelompok 2170.
6. Bapak ketua RT 31, 32, 33, 34, 35, 36 RW 07 Kelurahan Terban yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN kelompok 2170.
7. Pengurus dan anggota Organisasi Sosial di RW 07 yang telah membantu dan mendukung serta berpartisipasi aktif dalam terlaksananya program kerja KKN kelompok 2170.
8. Seluruh anggota KKN kelompok 2169, 2170, 2171, 2172 yang telah bekerja sama dan saling membantu selama kegiatan KKN di Kelurahan Terban berlangsung.
9. Seluruh warga RW 07 Kelurahan Prenggan yang telah memberikan masukan dan dukungan serta partisipasi dalam setiap program kerja KKN kelompok 2170.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok KKN periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan dimasyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di lingkungan Kampung Terban, Gondokusuman Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 1 Mei 2015

Ketua KKN 2170

Teguh Arik Yuanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program	4
C. Macam-Macam Program	5
D. Tujuan Program.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan Program	10
B. Pelaksanaan Program	12
C. Pembahasan Program	64
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja KKN	87
Lampiran 2. Matrik Hasil Kerja KKN	89
Lampiran 3. Dokumentasi	91
Lampiran 4. Rekapitulasi Dana	97

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui aktifitas mahasiswa di masyarakat. Dalam periode semester khusus tahun 2015 ini, UNY menyelenggarakan KKN Tematik Pos Pemberdayaan Masyarakat (POSDAYA). Salah satu kelompok KKN ini, yaitu KKN 2170 ditempatkan di Sagan RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta selama sebulan, mulai tanggal 1 Juli 2015 hingga 31 Juli 2015.

Sagan RW 07 merupakan salah satu wilayah di kelurahan Terban dengan 843 penduduk, yaitu 343 laki-laki dan 500 perempuan. Sagan RW 07 terdiri dari 6 RT yaitu RT 31, 32, 33, 34, 35, dan 36. Masyarakat di wilayah RW. 07 Terban rata-rata berekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagian besar pedagang. Tingkat kependidikan formalnya tergolong baik namun dalam pendidikan informal tergolong relatif rendah. Terlihat dari kegiatan-kegiatan pendidikan informal yang hanya dihadiri sedikit peserta.

Pemberdayaan masyarakat di Sagan RW 07 merupakan aspek yang penting untuk mengembangkan lembaga yang ada di kelurahan tersebut melalui pendidikan, kesehatan, wirausaha, dan penjaminan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, kelompok KKN UNY 2170 menyelenggarakan beberapa program kerja yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pemberdayaan lembaga masyarakat yang ada di Sagan RW 07, diantaranya PKK, APSARI, POSYANDU (balita dan lansia), PAUD, POSDAYA RW 07, dan Kepemudaan RT 34-35.

Adapun program kerja yang diselenggarakan oleh kelompok KKN UNY 2170 dalam bidang pendidikan meliputi pendampingan TPA, pendampingan PAUD, bimbingan belajar, dan program-program individu lainnya. Untuk bidang kesehatan berupa pendampingan POSYANDU dan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD). Untuk bidang wirausaha berupa pelatihan menyulam dan memayet kerudung. Sedangkan untuk bidang penjaminan kelestarian lingkungan hidup berupa tamanisasi.

Dari beberapa program kerja kelompok yang telah direncanakan, 96% program terealisasi sesuai dengan jam pelaksanaannya. Total pelaksanaan jam program kelompok adalah 149 jam dari rencana 127 jam karena ada program kelompok insidental meliputi yasinan, rapat pertemuan rutin RT 32, rapat pemuda RT 36, pengajian Nuzulul Qur'an, dan ta'ziah serta program tambahan meliputi observasi KKN ke kelurahan Terban, pengadaan plang hati-hati, dan pemberian identitas gapura RW 07.

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Masyarakat (KKN-T POSDAYA) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh UNY adalah pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian ilmiah kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdikan dalam menunaikan misi UNY.

Kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta adalah perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi. Yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk formal akademis serta setitik peran mahasiswa sebagai pendorong dalam memperlancar jalannya proses pembangunan masyarakat. Juga sebagai wahana mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang dipelajarinya, untuk kemudian disosialisasikan manfaatnya bagi masyarakat.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan

permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja Nyata UNY 2015 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemerintah daerah adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh pemerintah daerah yang terkait.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif (*participative*). Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan.

Adapun yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah laporan program kerja individu yang terbagi menjadi beberapa komponen yaitu program individu utama, program individu penunjang, program individu insidental dan program individu tambahan.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

Terban adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Memiliki luas wilayah 65,9002 Ha. Kode Pos Kelurahan Terban adalah 55223. Lokasi Kantor Kelurahan Terban berada di Jalan C Simanjutak, Yogyakarta. Dari data yang diperoleh berdasarkan observasi, RW 07 terban terdiri dari 6 RT yaitu RT 31, RT 32, RT 33, RT 34, RT 35, dan RT 36. Jumlah warga Sagan RW 07 yaitu 888 jiwa dengan 367 jiwa laki-laki dan 521 jiwa perempuan.

Adapun batas wilayah Gondokusuman yaitu :

- Utara : Jl. Colombo (Kab. Sleman)
- Timur : RW 08, 09 Kelurahan Terban
- Selatan : Jl. Prof. Yohanes (Kab. Sleman)
- Barat : Jl. Cik Ditiro (RW 02 Kelurahan Terban)

2. Keadaan Perekonomian

Perekonomian masyarakat di wilayah RW. 07 Terban sebagian besar berekonomi menengah kebawah dan sebagian kecil menengah keatas. Hal itu dikarenakan pekerjaan warga setempat rata-rata adalah sebagai pedagang walaupun ada warga yang bekerja sebagai PNS.

3. Keadaan Sosial Budaya

Kondisi sosial warga Sagan tergolong aktif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan rutin yang dijalankan masyarakat setempat, misalnya kegiatan pertemuan ibu-ibu PKK, kegiatan POSYANDU ANAK DAN POSYANDU LANSIA, dan APSARI. Namun ada juga kegiatan yang sosial yang kurang begitu terlaksana dengan baik yaitu PAUD. Di dusun sagan RW 07 ini PAUD yang diadakan setiap hari minggu kurang berjalan dengan baik. Ini dikarenakan tidak ada orang yang membantu mengurus PAUD tersebut

4. Kependidikan

Pada umumnya anak-anak atau remaja dusun sagan RW 07 bersekolah di jenjang TK, SD, SMP, SMK/SMA, dan perguruan tinggi. Jadi tingkat kependidikan di sagan RW 07 terban yang bersifat formal tergolong baik, namun dalam pendidikan informal tergolong relatif rendah. Terlihat dari kegiatan-kegiatan pendidikan informal yang hanya dihadiri sedikit peserta.

5. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Sagan RW. 07 Terban baik. Sebagian besar penduduk di sagan RW 07 beragama Islam.

6. Sarana Perkampungan

a. Ibadah

Perkampungan Sagan RW 07 memiliki 2 mushola yang berada di dekat kediaman bu RW yaitu mushola Al Huda dan berada di dekat Gapura Masuk Dusun Sagan RW 07 yaitu Mushola Al Hikmah. Di Mushola Al Huda selain sebagai sarana beribadah (sholat), masjid tersebut juga sering digunakan untuk pengajian rutin dan sebagainya.

b. Keamanan

Fasilitas keamanan yang terdapat di Terban RW 07 adalah Poskampling. Poskampling Berada di wilayah RT 36.

c. Balai

Perkampungan Sagan RW 07 memiliki 2 Balai yang sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti POSYANDU, PAUD dan pertemuan-pertemuan Rutin. Balai tersebut terletak di wilayah RT 32 dan Wilayah RT 34.

B. Perumusan Program KKN

Dalam perumusan program KKN ini kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan di RW 07 Terban sehingga program yang

akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (sesuai situasi dan kondisi). Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program.

Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

C. Macam-Macam Program Kegiatan KKN

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, serta mengkaitkan dengan acuan prinsip program KKN yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*), maka disusun program kerja kelompok yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN di Sagan RW.07 Terban adalah sebagai berikut:

1. Program kelompok fisik

- a. Penataan Balai RW
- b. Pembuatan Papan Informasi
- c. Nomerisasi Rumah Warga
- d. Tamanisasi
- e. Pengadaan Tempat sampah
- f. Pengadaan cermin jalan (Cerminisasi)

2. Program kelompok non-fisik

- a. Sosialisasi Program kerja KKN & rapat koordinasi
- b. Bimbingan belajar

- c. Tadarus Al-Qur'an
- d. TPA
- e. Festival Anak Soleh
- f. Syawalan
- g. Pendampingan PAUD
- h. Pendampingan POSYANDU
- i. Pelatihan menyulam dan memayet kerudung
- j. Penyuluhan Penanggulangan DB

3. Program kelompok Tambahan

- a. Pengadaan plang "Harap Hati-Hati"
- b. Pemberian Identitas Gapura RW 07

4. Program kelompok Insidental

- a. Yasinan Di kediaman bu RW 07
- b. Rapat pertemuan rutin RT 32
- c. Rapat Pemuda RT 36
- d. Pengajian Nuzulul Qur'an
- e. Ta'ziah Alm Bp Subaryanto

D. Tujuan Program KKN

1. Tujuan Akademik

- a. Mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengalaman nyata secara langsung dari masyarakat yang dapat menambah dan memperkaya pengalaman teori yang hanya didapatkan di perkuliahan.
- b. Mahasiswa dapat mengimplementasikan dan turut serta memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk menumbuhkan, mengembangkan serta mempercepat pembangunan. Selain itu juga untuk meningkatkan kerjasama antar Perguruan Tinggi, khususnya mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi yang terkait lainnya.

2. Tujuan bagi Masyarakat

- a. Penataan Balai RW
Agar Balai Masyarakat RW 07 Terlihat Rapi.
- b. Pembuatan Papan Informasi
Papan informasi dibuat agar masyarakat mengetahui berbagai macam pengumuman, selain itu masyarakat dapat menempelkan setiap pengumuman yang ingin di sebar luaskan di papan informasi tersebut.
- c. Nomerisasi Rumah
Nomerisasi dilakukan karena masih banyak rumah warga sagan yang belum di beri nomer. Tujuan dari diberinya nomer agar mempermudah orang mencari rumah yang dituju.
- d. Tamanisasi
Tamanisasi dilakukan di balai RT 32 dan Balai RW. Tujuan diadakannya tamanisasi agar balai di rw 07 terlihat indah dan cantik.
- e. Pengadaan Tempat Sampah
Pengadaan tempat sampah kami lakukan agar masyarakat bisa membiasakan dirinya untuk membuang sampah pada tempatnya.
- f. Pengadaan Cermin Jalan
Disalah satu jalan sekitaran RT 36 terdapat pertigaan yang kata masyarakat sekitar sering terjadi kecelakaan. Maka dari itu agar tak terjadi kecelakaan lagi kami sepakat untuk membeli cermin jalan.
- g. Sosialisasi Program kerja KKN
Sosialisasi ini kami lakukan sebelum kami penerjunan. Kami melakukan sosialisasi dihadapan perangkat RW 07. Tujuannya agar mereka mengetahui program-program kita yang akan kita laksanakan. Selain itu, dengan adanya sosialisasi ini kita bisa saling memberi pendapat dan memberikan ide-ide yang sekiranya kegiatan yang kita lakukan bisa meberikan manfaat untuk masyarakat sekitar.
- h. Bimbingan belajar
Tujuan dari bimbingan belajar di RW 07 ini agar anak-anak mendapat pengetahuan dan ilmu tentang beberapa mata pelajaran, meliputi matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Jawa, Bahasa

Indonesia, Kerajinan dan Keterampilan, Olahraga, dan Elektronika. Selain itu, anak-anak juga diberikan motivasi belajar melalui pembelajaran dengan permainan yang menarik, serta diberikan kesempatan untuk menanyakan mengenai pelajaran di sekolah yang dirasa masih sulit.

i. Tadarrus Al-Qur'an

Tadarrus Al-Qur'an dilaksanakan sebagai kegiatan rutin masyarakat pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Sagan RW 07, khususnya kaum ibu dan bapak. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah serta sebagai bentuk kerukunan sesama umat islam.

j. Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Kegiatan pendampingan TPA dilaksanakan setiap sore hari yang bertujuan untuk membantu ustadzah dalam mengajari membaca Iqro' (1-6) dan Al-Qur'an. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak-anak Sagan RW 07 lebih mencintai membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran Al-Qur'an yang menarik, yaitu diisi dengan membaca Iqro' (1-6) dan Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan bercerita kisah-kisah nabi dan sahabat, bercerita tentang akhlak baik, hafalan surat-surat pendek dan do'a.

k. Festival Anak Sholeh (FAS)

FAS dilaksanakan untuk memperingati bulan Ramadhan berupa lomba islami. FAS bertujuan untuk memotivasi anak-anak Sagan RW 07 dalam kegiatan islami, meliputi adzan, wudlu, hafalan surat-surat pendek dan doa. Selain itu, FAS bertujuan untuk melatih keberanian, optimis, kerja keras, dan rasa percaya diri anak-anak Sagan RW 07 melalui lomba yang diadakan oleh anggota kelompok KKN 2170.

l. Syawalan

Syawalan dilaksanakan sebagai bentuk silaturahmi dan kegiatan saling maaf-memaafkan antar perangkat RT dan RW. Syawalan juga

bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan, baik perangkat RT, RW, dan anggota kelompok KKN 2170.

m. Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendampingan PAUD bertujuan untuk mengaktifkan kembali kegiatan PAUD yang sebelumnya kurang aktif. Selain itu, pendampingan PAUD dilaksanakan sebagai bentuk pendekatan anggota KKN 2170 dengan ibu-ibu dan anak-anak Sagan RW 07 serta memberikan pengetahuan dan ilmu bagi anak-anak Sagan RW 07.

n. Pendampingan POSYANDU

Kegiatan ini bertujuan untuk pengecekan kesehatan dan gizi baik dari batita, balita, dan lansia. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mengenai pola hidup sehat dan bersih melalui penyuluhan dan pengecekan kesehatan yang dilakukan sekali dalam sebulan.

o. Pelatihan Menyulam dan Memayet Kerudung

Mengembangkan keterampilan yang berpeluang bisnis bagi ibu-ibu rumah tangga di Sagan RW 07 serta memfasilitasi ibu-ibu yang memiliki minat dalam menyulam dan memayet. Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan DBD

p. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pemberdayaan lingkungan dan kesehatan bagi warga Sagan RW 07. Kegiatan penyuluhan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan DBD demi meminimalisir warga Sagan RW 07 terkena penyakit DBD.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PROGRAM

A. PERSIAPAN PROGRAM

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, yaitu mahasiswa KKN mempersiapkan diri menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksana dengan terarah dan terorganisir.

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dilaksanakan oleh Panitia KKN yang dibagi tiap daerah lokasi KKN, lokasi pembekalan KKN dilaksanakan di Ruang Sidang II LPPM. Tiap kelompok KKN sudah disediakan DPL KKN . Untuk DPL KKN UNY, RW 07 Kampung Sagan, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, yaitu Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi. Pembekalan ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di masyarakat.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program di masyarakat.

- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian program kerja di masyarakat.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN.

Pembekalan dengan DPL KKN dilaksanakan sebelum dan selama KKN berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum KKN berjalan, tetapi juga selama KKN berlangsung, mahasiswa berhak untuk tetap berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing masing-masing.

2. Observasi Masyarakat

Sasaran dari kegiatan KKN adalah kondisi fisik dan non fisik masyarakat. Penyerahan mahasiswa KKN semester khusus tahun 2015 ke masyarakat tempat pelaksanaan KKN dilaksanakan tanggal 1 Juli 2015. Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa harus melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat. Observasi dilaksanakan secara dua tahap yaitu pada tanggal 24 Juni 2015 dan tanggal 28 Juni 2015. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Adapun kondisi non fisik di masyarakat, yaitu potensi masyarakat.

3. Inventarisasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat yang mencakup kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang dihadapi. Hasil dari pengamatan tersebut, dirumuskan menjadi program-program KKN yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW 07 Kampung Sagan.

4. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgencitas

dan pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab I. Seluruh program KKN merupakan tanggung jawab seluruh anggota, namun untuk lebih memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan pembagian tugas. Merumuskan program kerja sebagai hasil observasi lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2015, melaksanakan koordinasi dengan koordinator KKN, ketua RW 07, ketua RT 31-36 beserta perangkatnya mengenai rumusan program dan penentuan program kerja KKN selama proses observasi sampai pada saat penerjunan.

B. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut semestinya sesuai dengan apa yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

Program kegiatan berjalan mulai 1 Juli 2015 hingga 31 Juli 2015. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini:

1. Program Kelompok

- a. Program Kelompok Fisik
 - 1) Penataan Balai RW

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan menata perabot dan peralatan yang ada di dalam gedung Balai RW • Agar Balai Masyarakat RW 07 Terlihat Rapi.
Penanggung jawab	:	Nudia Amburika

Sasaran Kegiatan	:	Gedung Balai RT 32 dan Gedung Balai RW 07
Tempat kegiatan	:	Gedung Balai RT 32 Gedung Balai RW 07
Waktu Perencanaan	:	1 Juli 2015 & 31 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 01 Juli 2015 Minggu, 05 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	07.00-08.00 WIB
Durasi Pelaksanaan	:	09.00-10.30 WIB 12.30-14.00 WIB 13.00-15.00 WIB
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan penataan Balai RW dikemas dengan kegiatan berupa kerja bakti yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN 2170 yang berjumlah 12 mahasiswa. Kegiatan diisi dengan menyapu, menata peralatan yang ada di Balai RT 32, membersihkan almari, membersihkan kaca, buku, dan kursi. Lalu dilanjutkan mengepel lantai Balai RT 32 dan didukung dengan pengadaan alat kebersihan. Di hari Minggu tanggal 05 Juli 2015 melanjutkan menata peralatan di Balai RW 07, membersihkan debu, menyapu, dan mengepel lantai.
Biaya	:	Kemucing : Rp 11.000,00 Serok sampah : Rp 4.000,00 Kaing pel (2 unit): Rp 15.000,00 Total: Rp 30.000,00

Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa KKN UNY 2015
Peran mahasiswa	:	Pelaksana pembersihan dan penataan Balai RW
Faktor pendukung	:	Sudah terdapat beberapa perabot dan alat kebersihan yang diantaranya sapu, kemucing, pembersih lantai, keset, dan tong sampah di Balai RT 32.
Faktor penghambat	:	Belum ada kain pel perabot masih berantakan bahkan banyak yang sudah tidak layak pakai, bahkan di gedung Balai RW 07 tidak terdapat perabot apapun dan alat kebersihan lainnya. Balai RT 32 kurang luas, dan tidak sesuai dengan penggunaan tempatnya yang sering digunakan berbagai kegiatan, semisal PAUD, kumpulan PKK, POSYANDU, Rapat warga, dan lain-lain.
Solusi	:	Diadakan pengadaan kain pel untuk membersihkan lantai, menata perabot sesuai fungsi dan kegunaannya, membagi ruangan dengan sekat agar tidak bercampur antar kegiatan, dan memperbaiki perabot yang rusak serta memusnahkan perabot yang sudah tidak layak pakai agar ruangan tidak terlalu penuh.
Hasil	:	Gedung balai RT 32 dan Balai RW 07 dapat dibersihkan dengan baik, perabot yang ada di Balai sudah tertata dengan rapi dan dipisahkan sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, alat kebersihan sudah lengkap dan dapat digunakan dengan semestinya.
Peran	:	Penganggung Jawab dan Pelaksana

2) Pembuatan Papan Informasi

Jenis Kegiatan	:	Program Fisik Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Menyediakan wadah untuk warga mengakses informasi kegiatan dari RW, Kelurahan , dan sebagainya.
Penanggung jawab	:	Tiolewi Syamsu
Sasaran Kegiatan	:	Warga sagan RW 7
Tempat kegiatan	:	Pembuatan papan bacaan dilaksanakan di Asrama Olahraga Mahasiswa PPLM UNY, di jalan Ciek Ditiro (barat RS Panti Rapih).
Waktu Perencanaan	:	2 Juli
Waktu Pelaksanaan	:	2, 3 Juli
Durasi Perencanaan	:	1 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 Jam 2 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Papan Bacaan dibuat dengan menggunakan kau reng dang kayu triplek yang disusun sedmikian rupa sehingga menjadi sebuah papan. Setelah papan dipasang, papan informasi akan diisi pengumuman tentang kegiatan di rw dan juga kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.
Biaya	:	Rp. 98.250,00
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa KKN

Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Kebutuhan warga akan tempat informasi Tersedianya lahan atau tempat untuk meletakkan Papan Bacaan
Faktor penghambat	:	Tidak tersedianya tempat yang luas untuk pembuatan Papan Bacaan Gangguan dari anak di sekitaran balai RW dalam pembuatan Papan Informasi
Solusi	:	Pembuatan papan bacaan dilaksanakan di Asrama Olahraga Mahasiswa PPLM UNY, di jalan Ciek Ditiro (barat RS Panti Rapih) yang cukup luas.
Hasil	:	Papan bacaan berukuran 1x1 meter berhasil diadakan dan diletakkan di balai RW 7.
Peran	:	-

3) Nomerisasi Rumah Warga

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	Memudahkan untuk pencarian rumah warga, untuk memudahkan mendata rumah warga saat pendataan penduduk di RW 07 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
Penanggung Jawab	:	Digo Satria
Sasaran Kegiatan	:	Rumah warga yang belum mendapatkan nomer rumah
Tempat kegiatan	:	Daerah RT 07
Waktu	:	16 juli 2015

Perencanaan	:	28 Juli 2015																		
Waktu Pelaksanaan	:	16 juli 2015 28 Juli 2015																		
Durasi Perencanaan	:	3 jam																		
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam																		
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam																		
Analisis Pelaksanaan	:	<p>1. pada tanggal 16 juli melakukan pendatan kesetiap rumah warga , membeli bahan dan alat yang akan digunakan dan mendata rumah warga di RT 36 untuk membuat dena rumah.</p> <p>2. pada tanggal 28 juli membuat nomer rumah warga dari lepeangan galpanis dengan menggunakan tenik setencil (tenik grafis dalam seni rupa) dan pemberian nomer rumah ke pak RT untuk di berikan ke warga.</p>																		
Biaya	:	<table> <tr> <td>Ivori 260 gram</td> <td>Rp 4.600</td> </tr> <tr> <td>Plastik pelapis</td> <td>Rp 5.000</td> </tr> <tr> <td>Spanram</td> <td>Rp 30.000</td> </tr> <tr> <td>Dua botol cat senprot</td> <td>Rp 34.000</td> </tr> <tr> <td>3 kg galpanis 20 m</td> <td>Rp 60.000</td> </tr> <tr> <td>Biayah potong</td> <td>Rp 15.000</td> </tr> <tr> <td>Kertas A0</td> <td>Rp 5000</td> </tr> <tr> <td><u>Pilox</u></td> <td><u>Rp 22.000</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>Rp 175.600</td> </tr> </table>	Ivori 260 gram	Rp 4.600	Plastik pelapis	Rp 5.000	Spanram	Rp 30.000	Dua botol cat senprot	Rp 34.000	3 kg galpanis 20 m	Rp 60.000	Biayah potong	Rp 15.000	Kertas A0	Rp 5000	<u>Pilox</u>	<u>Rp 22.000</u>	Total	Rp 175.600
Ivori 260 gram	Rp 4.600																			
Plastik pelapis	Rp 5.000																			
Spanram	Rp 30.000																			
Dua botol cat senprot	Rp 34.000																			
3 kg galpanis 20 m	Rp 60.000																			
Biayah potong	Rp 15.000																			
Kertas A0	Rp 5000																			
<u>Pilox</u>	<u>Rp 22.000</u>																			
Total	Rp 175.600																			
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2170 dan masarakat																		
Peran mahasiswa	:	Mendata rumah warga, membuat nomer rumah dari galpanis, membeli bahan, mendata dan berkeliling																		

		ke rumah warga RT 36 untuk membuat dena rumah RT 36, memberikan nomer rumah yang sudah jadi ke pak RT.
Faktor pendukung	:	Karena banyak nomer rumah warga yang tidak ada, dena yang dibuat sebelumnya tidak sesuai dengan lokasi rumah warga.
Faktor penghambat	:	Waktu yang di berikan tidak sesuai dengan banyaknya kegiatan pelasaan.
Solusi	:	Membagi kegiatan pelasaan kepada anggota KKN 2170.
Hasil	:	Mempermudah untuk mencari rumah warga dan mempermudah mendata rumah warga.
Peran	:	-

4) Tamanisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk memperindah halaman balai RW 07 yang gersang karena belum ada tanaman hias.
Penanggung jawab	:	Firdhana Wahyu Putra
Sasaran Kegiatan	:	Warga masyarakat RW 07 Kelurahan Terban
Tempat kegiatan	:	Rumah anggota KKN 2170 saudara Firdhana Wahyu Putra dan Balai RW 07 belakang SD MUHAMMADIYAH SAGAN unit 2.
Waktu Perencanaan	:	Jum'at, 3 Juli 2015 Senin, 6 Juli 2015 Selasa, 7 Juli 2015 Rabu, 8 Juli 2015 Kamis, 9 Juli 2015

		Jum'at 10 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 16 Juli 2015 Senin, 20 Juli 2015 Selasa, 21 Juli 2015 Kamis, 23 Juli 2015 Jum'at, 24 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam 2 jam 2 jam 2 jam 2 jam 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam 2 jam 2 jam 2 jam 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	11 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis, 16 Juli 2015 Pada hari ini dilaksanakan pembelian peralatan untuk pengadaan tamanisasi, peralatan dan bahan tersebut yaitu pot, pupuk kompos yang dilaksanakan jam 12.30-15.30WIB • Senin, 20 Juli 2015 Pengadaan tamanisasi pada hari Senin dimulai dengan mencampur tanah dan pupuk, kemudian dilakukan penanaman tanaman yang dibeli sebelumnya. Terakhir dilakukan penyiraman pada tanaman tersebut.kegiatan pada hari senin dilaksanakan pukul 16.00-

		<p>18.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selasa, 21 Juli 2015 Pada hari ini dilakukan peletakkan tanaman yang telah dibuat di rumah anggota KKN saudara Firdhana Wahyu Putra di Banguntapan. Selanjutnya diletakkan di balai RW 07 yang terletak di belakang SD MUHAMMADIYAH SAGAN unit 2, dikarenakan di balai tersebut belum banyak tanaman penghias dan agak gersang • Kamis, 23 Juli 2015 Pada hari ini dilakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman yang telah diletakkan di balai RW 07 • Jum'at, 24 Juli 2015 Pada hari ini dilakukan pemeliharaan dan penyiraman tanaman yang telah diletakkan di balai RW 07
Biaya	:	
Sumber Dana	:	Kas KKN 2170
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	.Kekompakan anggota KKN 2170 dalam pembagian tugas pembuatan tamanisasi.
Faktor penghambat	:	Halaman balai RW yang sempit dan gersang, serta banyak kendaraan bermotor yang lewat membuat pembuatan pot tanaman tidak bisa dilaksanakan di halaman balai RW dan harus ditempat lain yang lebih luas
Solusi	:	-

Hasil	:	Telah tertata penataan tamanisasi dengan 9 pot yang berisi berbagai jenis tanaman hias yang diletakkan dan ditata dengan baik didepan balai RW 07 Kelurahan Terban.
Peran	:	

5) Pengadaan Tempat Sampah

Jenis Kegiatan	:	Program Fisik Kelompok
Tujuan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai bentuk kepedulian kelompok KKN 2170 dalam hal kebersihan lingkungan. 2. Membantu memenuhi kebutuhan warga akan kurangnya tempat sampah di lingkungan RW 07 Sagan. 3. Membantu mewujudkan kebersihan lingkungan di RW 07 Sagan.
Penanggung Jawab	:	Devi Kurnia
Sasaran kegiatan	:	Wilayah RT 31, RT 32, dan RT 34
Tempat kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	2 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	2 Juli 2015 3 Juli 2015 5 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam per pertemuan
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam per pertemuan

Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam																																								
Analisis pelaksanaan	:	<p>Pengadaan Tempat Sampah merupakan salah satu program fisik yang diusung kelompok KKN 2170. Tempat sampah yang disediakan berjumlah 13 bak terdiri dari 9 bak ukuran sedang, 3 bak ukuran besar, dan 1 bak ukuran kecil. Adapun tempat sampah berwujud ember hitam dengan bahan anti pecah yang diberi tanda dan tulisan yang menandakan tempat sampah. Proses pengadaan tempat sampai dimulai dari pembelian ember, kemudian pemberian tanda dan tulisan, pelubangan bagian bawah ember, dan pembagian. Adapun rincian pembagiannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RT 31 mendapat 3 bak ukuran besar dan 1 bak ukuran kecil. 2. RT 32 mendapat 3 bak ukuran sedang. 3. RT 34 mendapat 3 pasang bak ukuran sedang (tempat sampah organik dan non organik). <p>Tempat sampah akan diletakkan disedut-sudut yang membutuhkan dan beberapa tempat umum.</p>																																								
Biaya	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Item</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th></th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Ember hitam 40 L</td> <td>10</td> <td>bak</td> <td>x</td> <td>Rp 22.000</td> <td>Rp 220.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Ember hitam 70 L</td> <td>3</td> <td>bak</td> <td>x</td> <td>Rp 34.000</td> <td>Rp 102.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Ember hitam 35 L</td> <td>1</td> <td>bak</td> <td>x</td> <td>Rp 18.000</td> <td>Rp 18.000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Cetakan tulisan kertas</td> <td>10</td> <td>lembar</td> <td>x</td> <td>Rp 1.450</td> <td>Rp 14.500</td> </tr> </tbody> </table>						No.	Nama Item	Jumlah	Satuan		Harga	Total Harga	1.	Ember hitam 40 L	10	bak	x	Rp 22.000	Rp 220.000	2.	Ember hitam 70 L	3	bak	x	Rp 34.000	Rp 102.000	3.	Ember hitam 35 L	1	bak	x	Rp 18.000	Rp 18.000	4.	Cetakan tulisan kertas	10	lembar	x	Rp 1.450	Rp 14.500
No.	Nama Item	Jumlah	Satuan		Harga	Total Harga																																				
1.	Ember hitam 40 L	10	bak	x	Rp 22.000	Rp 220.000																																				
2.	Ember hitam 70 L	3	bak	x	Rp 34.000	Rp 102.000																																				
3.	Ember hitam 35 L	1	bak	x	Rp 18.000	Rp 18.000																																				
4.	Cetakan tulisan kertas	10	lembar	x	Rp 1.450	Rp 14.500																																				

		cromo					
	5.	Pylox putih	2	kaleng	x	Rp 23.000	Rp 46.000
	Total Pengeluaran						Rp 400.500
Sumber dana	:	Kas Kelompok KKN 2170					
Peran mahasiswa	:	Membeli, memberi tanda dan tulisan, melubangi, dan membagikan.					
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan ketua RT yang bersangkutan. • Warga masih kekurangan bak sampah. 					
Faktor penghambat	:	Bingung memilih wujud tempat sampah yang harganya ekonomis.					
Solusi	:	Memilih wujud tempat sampah berupa ember hitam karena harganya dipandang ekonomis namun kualitasnya awet					
Hasil	:	Pengadaan 13 bak sampah.					

6) Pengadaan Cermin Jalan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas di wilayah RT 36 karena kondisi jalan perkampungan yang sangat sempit dan banyak dilalui kendaraan bermotor
Penanggung jawab	:	Firdhana Wahyu Putra
Sasaran Kegiatan	:	Warga masyarakat RT 36
Tempat kegiatan	:	Jalan tikungan RT 36, RW 07 Kelurahan Terban arah menuju SD MUHAMMADIYAH SAGAN

		unit 2 yang sering terjadi kecelakaan karena jalan menikung berbentuk L dan sempit dan menjadi jalan alternatif menuju SD MUHAMMADIYAH SAGAN unit 2.
Waktu Perencanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu, 26 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu, 26 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • 3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • 3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pemasangan cermin dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Juli 2015 pukul 07.30-10.30 pagi dengan gotong royong warga RT 36, RW 07, Kelurahan Terban dan dibantu tim KKN 2170. Kegiatan pemasangan cermin jalan berlangsung dengan baik dan lancar.
Biaya	:	<ul style="list-style-type: none"> • Cermin jalan: Rp.775.000,00 dari kas KKN UNY 2170 • Material pasir, split, semen, tiang besi, konsumsi Rp.200.000,00 dari kas RT 36.
Sumber Dana	:	Kas KKN 2170, dan kas RT 36
Peran mahasiswa	:	Pelaksana dan pendampingan
Faktor pendukung	:	Antusias warga masyarakat RT 36 RW 07 Kelurahan Terban dalam gotong royong pemasangan cermin jalan.
Faktor	:	Pemberitahuan pemasangan cermin yang

penghambat	:	mendadak sehingga peralatan untuk pemasangan cermin jalan kurang disiapkan dengan baik.
Solusi	:	Perlu adanya menjalin komunikasi yang baik antara pengurus RT dengan masyarakat sehingga persiapan dapat berjalan dengan baik dan lancar
Hasil	:	Terpasang dengan baik cermin jalan disudut jalan tikungan arah menuju SD MUHAMMADIYAH SAGAN unit 2 dengan gotong royong warga RT 36, RW 07, Kelurahan Terban.
Peran	:	

b. Program Kerja Non Fisik

1) Sosialisasi Program Kerja KKN & Rapat Koordinasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mempresentasikan program KKN yang akan dilaksanakan selama KKN di RW 7 Kelurahan Terban.
Penanggung jawab	:	Teguh Arik Yuanto
Sasaran Kegiatan	:	Perangkat desa meliputi ketua RT dan ketua RW yang ada di RW 7 Kelurahan Terban.
Tempat kegiatan	:	Musholla Al-Huda
Waktu Perencanaan	:	Rabu, 1 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 27 Juni 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam

Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Sosialisasi program KKN yang disampaikan kepada perangkat desa mendapat dukungan positif.
Biaya	:	
Sumber Dana	:	
Peran mahasiswa	:	Menyampaikan program kerja KKN yang akan dilaksanakan di RW 7 Kelurahan Terban.
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bersamaan dengan acara yasinan sehingga semua warga berkumpul • Bersamaan dengan acara buka bersama
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Matriks yang belum jadi 100%
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan matriks apa adanya
Hasil	:	Sosialisasi dihadiri oleh semua perangkat desa meliputi Ibu ketua RW, Ketua RT 31, 32, 34, 35 dan 36, dan perwakilan Ibu-ibu.
Peran	:	

2) Bimbingan Belajar

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non Fisik.
Tujuan kegiatan	:	Untuk menambah pengetahuan anak-anak sagan RW 07 mengenai aplikasi dari berbagai mata pelajaran yang ada di jenjang sekolah, seperti IPA, IPS, Fisika, Matematika, B.jawa, Ketrampilan dan kesenian, dan Olahraga. Selain itu, anak-anak

		juga diberikan motivasi belajar melalui pembelajaran dengan permainan yang menarik, serta diberikan kesempatan untuk menanyakan mengenai pelajaran di sekolah yang dirasa masih sulit.
Penanggung jawab	:	Isnahuriyawati
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak sagan RW 07 yang berada pada jenjang sekolah dasar kelas sampai dengan anak yang berada pada jenjang sekolah menengah kelas 8
Tempat kegiatan	:	Kegiatan bimbingan dilaksanakan di balai RW 07 dan di balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	Bimbingan belajar dilaksanakan mulai tanggal 2 sampai dengan 29 juli, dengan keterangan <ul style="list-style-type: none"> • IPA : tanggal 2 dan 3 juli 2015 • IPS : tanggal 7 dan 8 juli 2015 • Ketrampilan : tanggal 9 dan 11 juli 2015 • Bahasa Indo : tanggal 14 dan 15 juli 2015 • Olahraga : tanggal 26-29 juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • IPA : tanggal 2 dan 3 juli 2015 • IPS : tanggal 4 dan 6 juli 2015 • Ketrampilan : tanggal 7 dan 8 juli 2015 • B.indo : tanggal 9 dan 10 juli 2015 • Olahraga : tanggal 11 dan 13
Durasi Perencanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPA : 2 x 2 jam 2. IPS : 2 x 2 jam 3. Ketrampilan : 2 x 2 jam 4. B.indo : 2 x 2 jam

		5. Olahraga : 4 x 1,5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPA : 2 x 2 jam 2. IPS : 2 x 2 jam 3. Ketrampilan : 2 x 2 jam 4. B.indo : 2 x 2 jam 5. Olahraga : 2 x 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	24 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPA : Bimbel IPA diisi oleh 2 mata pelajaran yaitu Ilmu pengetahuan alam dan matematika, IPA diisi oleh kegiatan fun science dengan eksperimen. Dan matematika diisi dengan pelatihan perkalian jari, sasaran dari bimbel ini adalah anak sekolah dasar kelas 5 hingga SMP kelas 8. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi pengetahuan terhadap anak-anak mengenai aplikasi dari pelajaran yang selama ini mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keingintahuan anak-anak menjadi meningkat. 2. IPS : Bimbel ini diisi oleh kegiatan “Aku bangga menjadi anak Indonesia” sasaran dari kegiatan ini adalah anak sekolah dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap kota Yogyakarta dengan memberi pengetahuan tentang ciri khas dan keistimewaan Yogyakarta. Kegiatan ini berjalan dengan baik.

		<p>3. Ketrampilan dan kesenian: kegiatan ini diisi dengan kegiatan melukis dengan teknik crayon cat air, kegiatan ini di pandu oleh digo satria dari jurusan pendidikan seni dan kerajinan. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak sekolah dasar dan anak SMP. Dari kegiatan ini anak-anak menjadi mengetahui teknik lain dari melukis dengan menggunakan crayon dan cat air, pada akhir kegiatan mereka menghasilkan karya masing-masing. Kegiatan ini berjalan dengan baik.</p> <p>4. B.indonesia : kegiatan ini diisi dengan kegiatan “sastra hijau” kegiatan ini diisi oleh tiolewi dari jurusan bahasa indonesia. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.</p> <p>5. Olahraga : kegiatan ini diisi dengan kegiatan PPC yaitu pertolongan pertama pada cedera. Kegiatan ini diidi oleh firdhana wahyu putra dari pendidikan jasmani dan keolahragaan. kegiatan olahragaini diisidengan keggiatan praktik pertolongan pada retak tulang dan patah tulang, dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan puasa. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak sekolah dasar kelas 5 hingga anak SMP kelas 8. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.</p>
Biaya	:	<p>1. IPA = 67.500</p> <p>2. IPS = -</p> <p>3. Kerajinan dan melukis = 19.800</p> <p>4. B.indonesia = -</p>

		5. Olahraga = 80.000 <hr/> Rp. 167.300
Sumber Dana	:	Kas kelompok
Peran mahasiswa	:	Membantu mengondisikan anak-anak sebelum kegiatan dimulai, membantu menyiapkan alat dan baha sebelum kegiatan.
Faktor pendukung	:	.Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah kegiatan dilaksanakan pada liburan bulan puasa, Sehingga banyak anak-anak yang berada dirumah dan tidak ada kegiatan.
Faktor penghambat	:	Faktor yang menghambat kegiatan ini adalah anak-anak yang terlalu hiperaktif dan susah dikondisikan. Hanya beberapa anak yang serius mengikuti.
Solusi	:	Solusi dari hambatan tersebut adalah dengan pengondisian yang dilakukan oleh mahasiswa.
Hasil	:	Dari kegiatan bimbel ini anak-anak menjadi lebih mengetahui aplikasi beberapa ilmu yang mereka dapatkan dari pendidikan jenjang sekolah, mereka langsung mempraktikan sendiri sehingga kegiatan menjadi lebih asik dan tidak terlalu teoritis.
Peran	:	

3) Tadarus Al Quran

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Tadarrus Al-Qur'an dilaksanakan sebagai kegiatan rutin masyarakat pada bulan Ramadhan.

		Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Sagan RW 07, khususnya kaum ibu dan bapak. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah serta sebagai bentuk kerukunan sesama umat islam.
Penanggung jawab	:	Ivonny Nuzula Febriananda
Sasaran Kegiatan	:	Warga
Tempat kegiatan	:	Mushola Al Huda
Waktu Perencanaan	:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	1 Juli – 15 Juli = @ 1 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 Juli 15 = 1 jam 2 Juli 15 = 1,5 Jam 3 Juli 15 = 1,5 Jam 4 Juli 15 = 1,5 Jam 5 Juli 15 = 1,5 Jam 6 Juli 15 = 1,5 Jam 7 Juli 15 = 1,5 Jam 8 Juli 15 = 1,5 Jam 10 Juli 15 = 1,5 Jam 11 Juli 15 = 1,5 Jam 12 Juli 15 = 2 Jam 13 Juli 15 = 2,5 Jam 14 Juli 15 = 1,5 Jam

		15 Juli 15 = 1,5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	19,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Tadarus dilaksanakan setelah Jamaah Mushola Al Huda melakukan Salat Tarawih Berjamaah. Setelah selesai kemudian sebagian jamaah tarawih melakukan tadarus Al Quran diawali dengan membaca surat Al Fatihah terlebih dahulu kemudian melanjutkan surat yang pada hari sebelumnya dibaca. Setelah selesai para jamaah memakan makanan snack yang sudah di persiapkan oleh ibu-ibu. Snack tersebut dibuat dengan menjadwalkan ibu-ibu sehari satu orang.
Biaya	:	1 Juli 15 = Rp 70.000 2 Juli 15 = Rp 85.000 3 Juli 15 = Rp 85.000 4 Juli 15 = Rp 135.000 5 Juli 15 = Rp 139.500 6 Juli 15 = Rp 139.500 7 Juli 15 = Rp 139.500 8 Juli 15 = Rp 139.500 10 Juli 15 = Rp 139.500 11 Juli 15 = Rp 139.500 12 Juli 15 = Rp 139.500 13 Juli 15 = Rp 139.500 14 Juli 15 = Rp 139.500 15 Juli 15 = Rp 139.500
Sumber Dana	:	Ibu-ibu Jamaah Mushola Al Huda
Peran mahasiswa	:	Mahasiswa ikut mendarus Al Quran bersama Jamaah Al Huda.
Faktor pendukung	:	Antusiasme Jamaah Ibu Ibu
Faktor penghambat	:	Jamaah Laki-Laki Hanya sedikit dan kurang Antusias. Bacaan Jamaah yang mengikuti tadarus kurang lancar.
Solusi	:	1. Pada saat ceramaah sebelum tarawih jamaah diberikan motivasi mengenai pentingnya tadarus Al Quran khususnya pada bulan Ramadhan.

		2. Mengadakan TPA bagi Ibu-Ibu dan Bapak-bapak
Hasil	:	Rata-rata Jamaah Tarawih yang mengikuti Tadarus berjumlah 12 ibu-ibu dan 3 Bapak-Bapak. Dalam 1 bulan Ramadhan jamaah mampu menyelesaikan 2 kali khatam Al Quran.
Peran	:	

4) Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi ustadzah Mifroh dalam mengajar membaca Iqro' dan Al-Qur'an bagi anak-anak di Sagan RW 07. • Sebagai bentuk perkenalan dan pendekatan diri dengan anak-anak Sagan RW 07. • Memberikan pengalaman melalui pembelajaran TPA yang lebih menarik melalui kegiatan hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, latihan wudlu, melukis, serta bercerita kisah-kisah para nabi dan para sahabat.
Penanggung jawab	:	Ilma Rizki Nur Afifah
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak Sagan RW 07
Tempat kegiatan	:	Musholla Al-Huda
Waktu	:	2 Juli 2015
Perencanaan	:	3 Juli 2015

		4 Juli 2015 5 Juli 2015 6 Juli 2015 7 Juli 2015 8 Juli 2015 9 Juli 2015 10 Juli 2015 11 Juli 2015 12 Juli 2015 13 Juli 2015 28 Juli 2015 29 Juli 2015 30 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Juli 2015 2 Juli 2015 3 Juli 2015 4 Juli 2015 6 Juli 2015 7 Juli 2015 8 Juli 2015 9 Juli 2015 10 Juli 2015 11 Juli 2015 12 Juli 2015 13 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam per pertemuan
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam pada pertemuan 1 Juli 2015 2 jam pada pertemuan 2 – 4, 6 – 11 Juli 2015 1 jam pada pertemuan 12 – 13 Juli 2015
Jumlah Jam	:	21,5 jam

Pelaksanaan		
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan TPA dilaksanakan setelah ashar. Kegiatan TPA diikuti rata-rata oleh 5 – 10 santri baik putra maupun putri. Kegiatan diawali dengan doa bersama kemudian dilanjutkan dengan setoran membaca Iqro' atau Al-Qur'an ke ustadzah/kakak tutor. Setelah itu, dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Khusus hari Minggu diganti dengan kegiatan mewarnai. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa dan surat Al-‘Ashr sebanyak 3 kali.
Biaya	:	Doorprize berupa Snack 7 botol susu @Rp1.400,00 = Rp9.800,00 7 chocolates @Rp500,00 = Rp3.500,00 7 wafer tango @Rp500,00 = Rp3.500,00 TOTAL Rp16.800,00
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2170
Peran mahasiswa	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi mengajar TPA. • Memberikan beberapa inovasi pembelajaran TPA yang lebih menarik.
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> • .Kegiatan TPA dilaksanakan secara rutin sehingga santri TPA sudah terbiasa mengikuti TPA. • Santri TPA semangat dalam mengikuti beberapa kegiatan tambahan dari kelompok KKN 2170, seperti latihan wudlu, cerita kisah-kisah nabi dan sahabat, dan sebagainya.
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan TPA dimulai kurang <i>on-time</i> karena beberapa santri belum datang dengan alasan belum mandi. • Ada beberapa santri yang bacaan Iqro

		<p>maupun Al-Qur'annya belum lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya motivasi internal dari santri TPA mengenai pentingnya belajar Iqro' dan Al-Qur'an.
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjemput santri ke rumah dan selalu mengingatkan untuk selalu datang TPA tepat waktu. • Santri yang masih belum lancar, diminta untuk mengulang terus-menerus sampai lancar, serta diberi PR untuk membaca Iqro' maupun Al-Qur'an di luar jam TPA. • Santri diberi motivasi melalui kisah-kisah nabi maupun sahabat sehingga santri termotivasi untuk belajar Iqro' dan Al-Qur'an.
Hasil	:	Selain dapat menambah kemampuan membaca Al-Qur'an, santri TPA juga dapat menambah hafalan hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, latihan wudlu, melukis, serta hikmah dari cerita kisah-kisah para nabi dan para sahabat.
Peran	:	

5) Festival Anak Soleh

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	FAS dilaksanakan untuk memperingati bulan Ramadhan berupa lomba Islami. FAS bertujuan untuk memotivasi anak-anak Sagan RW 07 dalam kegiatan Islami, meliputi adzan, wudlu, hafalan surat-surat pendek dan doa. Selain itu,

		FAS bertujuan untuk melatih keberanian, optimis, kerja keras, dan rasa percaya diri anak-anak Sagan RW 07 melalui lomba yang diadakan oleh anggota kelompok KKN 2170.
Penanggung jawab	:	Lutfi Arsi Astuti
Sasaran Kegiatan	:	Anak-Anak PAUD – SD Kelas 6
Tempat kegiatan	:	Mushola AL-Huda Sagan RW 07
Waktu Perencanaan	:	14 Juli 2015 15 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	14 Juli 2015 15 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam 4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	7 jam 4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	11 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan KKN UNY 2015 periode semester khusus jatuh di pertengahan bulan Ramadhan, sehingga kami membuat program Festival Anak Sholeh di akhir bulan Ramadhan sebagai penutup bulan Ramadhan juga sebagai ajang santri-santri menunjukkan kemampuannya dibidang agama. Lomba yang dilaksanakan adalah lomba hafalan surat pendek, lomba hafalan do'a sehari-hari, lomba wudlu, lomba adzan, lomba mewarnai, dan lomba tebak huruf hijaiyah. Kegiatan dilaksanakan di Mushola Al-Huda dengan jumlah

		peserta 20 anak.
Biaya	:	Rp. 401.200,-
Sumber Dana	:	Uang Kas KKN UNY 2170
Peran mahasiswa	:	Menyiapkan lomba, menjadi penilai lomba, dokumentasi, dan membeli hadiah.
Faktor pendukung	:	Antusiasme dan permintaan anak-anak yang tinggi tentang diadakannya lomba di bulan Ramadhan.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	<p>Jumlah peserta lomba =</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba Adzan <ol style="list-style-type: none"> 1. Adi 2. Dista 3. Cita 4. Adit besar 5. Aldo • Lomba Wudlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Tista 2. Felisa 3. Adit 4. Adi 5. Dista 6. Shefa • Lomba Hafalan Surat Pendek <ol style="list-style-type: none"> 1. Adit 2. Aldo 3. Dista 4. Aditya 5. Adi

	<p>6. Felisa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba Hafalan Do'a Sehari-hari <ol style="list-style-type: none"> 1. Aldo 2. Adit Rizky 3. Aditya Rafli 4. Tista 5. Valen 6. Felisa • Lomba Mewarnai <ol style="list-style-type: none"> 1. Nevi 2. Cica 3. Tya 4. Zaskia 5. Zidan 6. Aldo 7. Adit 8. Jihan 9. Dinda • Lomba tebak Huruf Hijaiyah <ol style="list-style-type: none"> 1. Dida 2. Zidan 3. Aldo 4. Jihan 5. Tista 6. Aisyah 7. Aditya <p>Pemenang lomba adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lomba Mewarnai (Juara 1 = Aldo Kecil, Juara 2 = Tya) 2) Lomba Tebak Huruf Hijaiyah (Juara 1 = Dinda, Juara 2 = Paical) 3) Lomba Adzan (Juara 1 = Aldo Besar , Juara 2 = Dista)
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>4) Lomba Wudlu (Juara 1 = Shefa, Juara 2 = Tista)</p> <p>5) Lomba Hafalan Surat Pendek (Juara 1 = Adi , Juara 2 = Adit kecil)</p> <p>6) Lomba Hafalan Doa Sehari-hari (Juara 1 = Adit Besar , Juara 2 = Velisa)</p> <p>Hadiah lomba berupa piala besar untuk Juara 1 dan piala kecil untuk juara 2.</p>
Peran	:	-

6) Syawalan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok (SYAWALAN)
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi antara warga, perangkat desa, dan mahasiswa KKN. • Sebagai sarana untuk saling memaafkan di bulan Syawal.
Penanggung jawab	:	Muharramah Nur Diana
Sasaran Kegiatan	:	Bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda warga Sagan RW 7
Tempat kegiatan	:	Musholla Al-Huda
Waktu Perencanaan	:	24 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	29 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam

Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan syawalan ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda desa dari RT 31-36 dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang. Rangkaian acara pada kegiatan ini di antaranya: pembukaan; pembacaan ayat Al-Qur'an oleh mahasiswa KKN, sambutan oleh ketua RW 7, pembacaan ikrar syawalan, sambutan oleh Lurah Terban, tausiyah oleh Ustad Sidiq tentang hubungan sesama manusia, sesi berjabat tangan, sesi makan, dan penutupan.																																																								
Biaya	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Item</th> <th>Jum</th> <th>Satuan</th> <th></th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Snack</td> <td>75</td> <td>dos</td> <td>x</td> <td>Rp 3,000</td> <td>Rp 225,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Gula</td> <td>1</td> <td>kg</td> <td>x</td> <td>Rp 16,000</td> <td>Rp 16,000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Teh besar</td> <td>1</td> <td>bungkus</td> <td>x</td> <td>Rp 5,000</td> <td>Rp 5,000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Makan besar</td> <td>75</td> <td>paket</td> <td>x</td> <td>Rp 10,000</td> <td>Rp 750,000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Print ikrar dan undangan</td> <td>43</td> <td>lembar</td> <td>x</td> <td>Rp 150</td> <td>Rp 6,450</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Fee ustad</td> <td>1</td> <td>orang</td> <td>x</td> <td>Rp 300,000</td> <td>Rp 300,000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">TOTAL PENGELUARAN</td> <td>Rp 1,302,450</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Item	Jum	Satuan		Harga	Total Harga	1	Snack	75	dos	x	Rp 3,000	Rp 225,000	2	Gula	1	kg	x	Rp 16,000	Rp 16,000	3	Teh besar	1	bungkus	x	Rp 5,000	Rp 5,000	4	Makan besar	75	paket	x	Rp 10,000	Rp 750,000	5	Print ikrar dan undangan	43	lembar	x	Rp 150	Rp 6,450	6	Fee ustad	1	orang	x	Rp 300,000	Rp 300,000	TOTAL PENGELUARAN						Rp 1,302,450
No.	Nama Item	Jum	Satuan		Harga	Total Harga																																																				
1	Snack	75	dos	x	Rp 3,000	Rp 225,000																																																				
2	Gula	1	kg	x	Rp 16,000	Rp 16,000																																																				
3	Teh besar	1	bungkus	x	Rp 5,000	Rp 5,000																																																				
4	Makan besar	75	paket	x	Rp 10,000	Rp 750,000																																																				
5	Print ikrar dan undangan	43	lembar	x	Rp 150	Rp 6,450																																																				
6	Fee ustad	1	orang	x	Rp 300,000	Rp 300,000																																																				
TOTAL PENGELUARAN						Rp 1,302,450																																																				
Sumber Dana	:	Masyarakat																																																								
Peran mahasiswa	:	Sebagai pembantu dan pengisi acara																																																								
Faktor pendukung	:	Syawalan merupakan kegiatan rutin tahunan warga Sagan RW 7.																																																								
Faktor penghambat	:	Tidak ada																																																								
Solusi	:	Tidak ada																																																								
Hasil	:	Kegiatan syawalan diikuti oleh 45 orang. Melalui kegiatan syawalan, warga Sagan RW 7 dapat menjalin silaturahmi dan saling memaafkan di bulan Syawal, baik antarwarga, maupun antara																																																								

		warga dan mahasiswa KKN. Selain itu, tausiyah yang disampaikan oleh Ustad Sidiq dapat memberi pengetahuan tentang hubungan sesama manusia.
Peran	:	

7) Pendampingan PAUD

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengaktifkan kembali kegiatan PAUD yang sebelumnya kurang aktif. Selain itu, pendampingan PAUD dilaksanakan sebagai bentuk pendekatan anggota KKN 2170 dengan ibu-ibu dan anak-anak Sagan RW 07 serta memberikan pengetahuan dan ilmu bagi anak-anak Sagan RW 07. • Untuk memberikan bantuan dan pendampingan terhadap pelaksanaan PAUD yang diadakan di RW 07 dan dikelola oleh Ibu Harun.
Penanggung jawab	:	Siti Sawilah
Sasaran Kegiatan	:	Anak usia 0-6 tahun.
Tempat kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	5, 12, 26 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	5 Juli 2015
Durasi	:	Pendampingan PAUD direncanakan akan

Perencanaan	:	dilaksanakan selama 2 jam.
Durasi Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan PAUD dilaksanakan selama 2 jam, yaitu dari pukul 15.00-17.00 WIB. • Pendampingan PAUD dilaksanakan selama 1,5 jam, yaitu dari pukul 16.00-17.30 WIB.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2 jam 1,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikarenakan hari ini merupakan pertemuan pertama bagi Mahasiswa KKN 2170, maka kegiatan PAUD diawali dengan perkenalan. Setelah itu diisi dengan melipat origami dan mewarnai. 2. Kegiatan PAUD kali ini hanya dapat dilaksanakan selama 1,5 jam. Hal ini dikarenakan padatnya acara dari proker lain. Kegiatan PAUD diisi dengan sub tema “Hewan”. Anak diajak untuk mengenal dan menirukan suara hewan, mewarnai gambar gajah, dan menyanyikan beberapa lagu anak-anak.
Biaya	:	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan Rp 10.000,00 • Kertas origami Rp 1.300,00 • Kertas mewarnai Rp10.000,00 • Pastel Rp 36.000,00 • Snack Rp 18.600,00 • Kertas mewarnai Rp 10.000,00 • Pastel Rp 18.000,00 • Snack Rp 18.600,00
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa dan Masyarakat
Peran mahasiswa	:	1. Menyebarkan undangan kepada warga yang memiliki anak usia 0-6 tahun untuk mengikuti

		<p>PAUD, mengisi acara selama kegiatan PAUD berlangsung dikarenakan Bu Harun berhalangan untuk hadir.</p> <p>2. Menjemput anak-anak untuk diajak mengikuti kegiatan PAUD, mengisi acara selama kegiatan PAUD dikarenakan Bu Harun masih berhalangan untuk hadir.</p>
Faktor pendukung	:	<p>Telah tersedia alat-alat dan permainan-permainan yang dapat digunakan untuk belajar dalam PAUD. Selain itu, kegiatan PAUD sebelumnya sudah jalan, sehingga tidak perlu merintis dari awal. Antusias warga terhadap kegiatan ini juga lumayan bagus.</p>
Faktor penghambat	:	<p>Etalase yang digunakan untuk menyimpan sebagian alat belajar dan permainan PAUD tidak bisa dibuka dikarenakan kuncinya hilang. Selama puasa, PAUD tidak jalan dikarenakan Bu Harun sebagai pengelola memiliki kesibukan lain.</p>
Solusi	:	<p>Mahasiswa menyebarkan undangan kepada warga RW 07 untuk memberikan informasi bahwa kegiatan PAUD kembali dilaksanakan selama bulan puasa. Untuk kegiatan PAUD menggunakan alat-alat yang tidak dikunci dalam etalase dan swadaya dari mahasiswa.</p>
Hasil	:	<p>1. Jumlah peserta 9 anak-anak, perempuan 5 anak dan laki-laki 4 anak. Batita = 1 anak, balita = 7 anak, umur 6 tahun = 1 anak. Tema PAUD hari ini adalah mengenai Ciptaan Tuhan berupa Hewan. Kegiatan diisi dengan perkenalan masing-masing peserta dan anggota KKN UNY 2170, kemudian</p>

		<p>membuat origami bentuk bola, dan mewarnai gambar gajah. Respon dari anak-anak mau mengikuti kegiatan dengan baik disertai bimbingan dari ibu masing-masing anak</p> <p>2. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai RT 32. PAUD ini dihadiri oleh 7 anak, 5 perempuan dan 2 laki-laki. Tema PAUD hari ini adalah tentang Hewan. Kegiatan PAUD diawali dengan berdoa, dilanjutkan dengan memberi pengetahuan mengenai suara hewan, anak-anak diminta untuk mengikuti. Kegiatan selanjutnya yaitu mewarnai gambar hewan Gajah kemudian menyanyikan berbagai lagu anak-anak.</p>
Peran	:	

8) Pendampingan POSYANDU

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan nonfisik kelompok
Tujuan kegiatan	:	Memberi wadah untuk balita dan lansia untuk mengetahui perkembangan kesehatan tubuh.
Penanggung jawab	:	Tiolewi Syamsu Alam
Sasaran Kegiatan	:	Balita dan lansia
Tempat kegiatan	:	Balai RW 7
Waktu Perencanaan	:	10 Juli 2015
Waktu	:	10 Juli 2015

Pelaksanaan	:	
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan kepada balita peserta Posyandu yang kemudian di catat kedalam buku. Untuk lansia, dilakukan pengukuran tekanan darah.
Biaya	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bubur kacang ijo = 2000x70= Rp. 140.000 2. Telur = 2500x70= Rp. 175.000 3. Nasi = 2000x70= Rp. 140.000 4. Sayur = 2000x70= Rp. 140.000 5. Daging ayam = 50.000 = Rp. 50.000 Jumlah keseluruhan Rp. 645.000,00
Sumber Dana	:	Kas RW 7
Peran mahasiswa	:	Peran mahasiswa sebagai pendamping kegiatan Posyandu dan juga membantu pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan pada balita.
Faktor pendukung	:	RW 7 kelurahan terban adalah lingkungan yang didalamnya terdapat banyak balita dan lansia.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Anak balita yang seharusnya mengikuti posyandu sejumlah 26 anak perempuan bayi dan balita. Dan

		13 anak laki-laki bayi dan batita. Namun pada kegiatan ini yang menghadiri 19 anak terdiri 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.
Peran	:	

9) Pelatihan Menyulam dan Memayet Kerudung

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok (Pelatihan Menyulam dan Memayet Kerudung)
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan keterampilan yang berpeluang bisnis bagi ibu-ibu rumah tangga di Sagan RW 07. • Memfasilitasi ibu-ibu yang memiliki minat dalam menyulam dan memayet.
Penanggung jawab	:	Muharramah Nur Diana
Sasaran Kegiatan	:	Ibu-ibu rumah tangga Sagan RW 07
Tempat kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	4 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	27 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis	:	Pelatihan menyulam dan memayet kerudung

Pelaksanaan	:	ditujukan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk sekedar mengisi waktu luang atau bahkan untuk membuka peluang usaha. Kegiatan ini diikuti 9 peserta. Setiap peserta mendapat 1 paket perlengkapan yang dibutuhkan untuk menyulam dan memayet, kemudian mulai mengaplikasikan beberapa teknik menyulam dengan menggunakan pita di atas kain yang sudah digambari pola dan menghiasnya dengan payetan.																																																																																																																							
Biaya	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Item</th> <th>Jum</th> <th>Satuan</th> <th></th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pemidang plastik</td> <td>1</td> <td>lusin</td> <td>x</td> <td>Rp 50,000</td> <td>Rp 50,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pemidang plastik</td> <td>3</td> <td>buah</td> <td>x</td> <td>Rp 5,000</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pita satin 1/2cm</td> <td>4</td> <td>gulung</td> <td>x</td> <td>Rp 1,750</td> <td>Rp 7,000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pita satin 1 cm</td> <td>4</td> <td>gulung</td> <td>x</td> <td>Rp 3,500</td> <td>Rp 14,000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pita satin 2 1/2cm</td> <td>4</td> <td>gulung</td> <td>x</td> <td>Rp 7,500</td> <td>Rp 30,000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pita satin 2 cm</td> <td>2</td> <td>gulung</td> <td>x</td> <td>Rp 6,000</td> <td>Rp 12,000</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Jarum sulam</td> <td>20</td> <td>buah</td> <td>x</td> <td>Rp 540</td> <td>Rp 10,800</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Jarum payet</td> <td>1</td> <td>lusin</td> <td>x</td> <td>Rp 5,000</td> <td>Rp 5,000</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Kertas Karbon</td> <td>2</td> <td>lembar</td> <td>x</td> <td>Rp 1,000</td> <td>Rp 2,000</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Manik pasir</td> <td>30</td> <td>gram</td> <td>x</td> <td>Rp 500</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Manik batang</td> <td>30</td> <td>gram</td> <td>x</td> <td>Rp 500</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Payet india</td> <td>5</td> <td>gram</td> <td>x</td> <td>Rp 1,500</td> <td>Rp 7,500</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Telusupan</td> <td>5</td> <td>buah</td> <td>x</td> <td>Rp 500</td> <td>Rp 2,500</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>Snack dan minum</td> <td>25</td> <td>dos</td> <td>x</td> <td>Rp 3,500</td> <td>Rp 87,500</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>Fee pembicara</td> <td>1</td> <td>orang</td> <td>x</td> <td>Rp 100,000</td> <td>Rp 100,000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">TOTAL PENGELUARAN</td> <td>Rp 373,300</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama Item	Jum	Satuan		Harga	Total Harga	1	Pemidang plastik	1	lusin	x	Rp 50,000	Rp 50,000	2	Pemidang plastik	3	buah	x	Rp 5,000	Rp 15,000	3	Pita satin 1/2cm	4	gulung	x	Rp 1,750	Rp 7,000	4	Pita satin 1 cm	4	gulung	x	Rp 3,500	Rp 14,000	5	Pita satin 2 1/2cm	4	gulung	x	Rp 7,500	Rp 30,000	6	Pita satin 2 cm	2	gulung	x	Rp 6,000	Rp 12,000	7	Jarum sulam	20	buah	x	Rp 540	Rp 10,800	8	Jarum payet	1	lusin	x	Rp 5,000	Rp 5,000	9	Kertas Karbon	2	lembar	x	Rp 1,000	Rp 2,000	10	Manik pasir	30	gram	x	Rp 500	Rp 15,000	11	Manik batang	30	gram	x	Rp 500	Rp 15,000	12	Payet india	5	gram	x	Rp 1,500	Rp 7,500	13	Telusupan	5	buah	x	Rp 500	Rp 2,500	14	Snack dan minum	25	dos	x	Rp 3,500	Rp 87,500	15	Fee pembicara	1	orang	x	Rp 100,000	Rp 100,000	TOTAL PENGELUARAN						Rp 373,300
No.	Nama Item	Jum	Satuan		Harga	Total Harga																																																																																																																			
1	Pemidang plastik	1	lusin	x	Rp 50,000	Rp 50,000																																																																																																																			
2	Pemidang plastik	3	buah	x	Rp 5,000	Rp 15,000																																																																																																																			
3	Pita satin 1/2cm	4	gulung	x	Rp 1,750	Rp 7,000																																																																																																																			
4	Pita satin 1 cm	4	gulung	x	Rp 3,500	Rp 14,000																																																																																																																			
5	Pita satin 2 1/2cm	4	gulung	x	Rp 7,500	Rp 30,000																																																																																																																			
6	Pita satin 2 cm	2	gulung	x	Rp 6,000	Rp 12,000																																																																																																																			
7	Jarum sulam	20	buah	x	Rp 540	Rp 10,800																																																																																																																			
8	Jarum payet	1	lusin	x	Rp 5,000	Rp 5,000																																																																																																																			
9	Kertas Karbon	2	lembar	x	Rp 1,000	Rp 2,000																																																																																																																			
10	Manik pasir	30	gram	x	Rp 500	Rp 15,000																																																																																																																			
11	Manik batang	30	gram	x	Rp 500	Rp 15,000																																																																																																																			
12	Payet india	5	gram	x	Rp 1,500	Rp 7,500																																																																																																																			
13	Telusupan	5	buah	x	Rp 500	Rp 2,500																																																																																																																			
14	Snack dan minum	25	dos	x	Rp 3,500	Rp 87,500																																																																																																																			
15	Fee pembicara	1	orang	x	Rp 100,000	Rp 100,000																																																																																																																			
TOTAL PENGELUARAN						Rp 373,300																																																																																																																			
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2170																																																																																																																							
Peran mahasiswa	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk sulam pita dan memayet. • Memandu jalannya acara pelatihan. • Mendampingi peserta pelatihan. 																																																																																																																							
Faktor pendukung	:	Banyak ibu-ibu rumah tangga yang berminat dan antusias untuk mengikuti pelatihan sulam pita dan memayet kerudung.																																																																																																																							
Faktor penghambat	:	Kegiatan tidak berjalan tepat waktu dikarenakan belum hadirnya peserta di tempat pelatihan.																																																																																																																							
Solusi	:	Mengundang peserta secara langsung (jemput bola) beberapa saat sebelum kegiatan dimulai.																																																																																																																							

Hasil	:	Peserta telah dapat mengaplikasikan beberapa teknik sulam pita (tusuk daun duri, tusuk rantai batang, dan membuat bunga mawar berlapis) dan memayet di atas kain.
Peran	:	Sebagai MC, fasilitator dan pendamping peserta.

10) Penyuluhan Penanggulangan DBD

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat mengenai apa itu demam berdarah, bahaya dan juga cara mencegahnya.
Penanggung jawab	:	Teguh Arik Yuanto
Sasaran Kegiatan	:	Perangkat RW 7 dan juga Warga RW 7 khususnya RT 32, 34 dan 35.
Tempat kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	Jum'at, 24 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 27 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh warga dan perangkat RW 7. Acara diisi dengan sambutan

		dari ketua RW 7 dan ketua kelompok KKN 2170 kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dari pihak puskesmas. Acara diakhiri dengan pembagian bubuk abate.
Biaya	:	Rp. 650.000,-
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Memfasilitasi kegiatan penyuluhan DB.
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan masyarakat
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya DBD. Sehingga partisipasi warga kurang.
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan jemput bola.
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> • Acara dihadiri oleh 12 warga RW 7. • Narasumber dari Puskesmas sebanyak 4 orang.
Peran	:	

c. Program Kerja Tambahan

1) Pengadaan Plang “Harap Pelan-pelan”

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	Membuat plang yang bertuliskan “Harap pelan-pelan banyak anak2” yang kemudian akan dipasanag digang-gang dengan tujuan agar pengendara lebih berhati-hati saat melewati jalan tersebut.
Penanggung jawab	:	Teguh Arik Yuanto

Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat
Tempat kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	2 juli 2015 dan 4 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 2 Juli 2015 dan Sabtu, 4 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam dan 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dan 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan dilakukan dengan membeli bahan yang dibutuhkan seperti plat, amplas dan cat semprot. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan plat dan pembuatan mal untuk tulisan. Selanjutnya adalah pengamplasan plat, pengecatan dan penulisan plat.
Biaya	:	
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Membuat plang yang bertuliskan “harap pelan-pelan banyak anak2”.
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - .Bahan mudah didapatkan - Plang yang dibuat tidak terlalu banyak - Harga bahan terjangkau
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan pada bulan puasa - Mal huruf yang kurang bagus - Kurang ahli dalam melakukan pengecatan - Pemotongan plat

Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat semampunya. • Mengganti mal huruf dengan yang lebih bagus. • Menghaluskan bagian plat yang kurang rapi dalam pemotongan • Melakukan pengecatan dengan lebih baik
Hasil	:	Plang hati-hati yang dibuat sebanyak 5 buah.
Peran	:	

2) Pemberian Identitas Gapura RW 07

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	Pemberian identitas di pintu utama (gapura) Sagan RW 07 yang sebelumnya hilang karena angin puting beliung.
Penanggung jawab	:	Lutfi Arsi Astuti
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Sagan RW 07
Tempat kegiatan	:	Sagan RW 07, RT 31, Kelurahan Terban
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • 13 Juli 2015 • 14 Juli 2015 • 15 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • 2 jam • 2 jam

		<ul style="list-style-type: none"> • 4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Pemberian Identitas pada Gapura Sagan RW 07 pada hari pertama adalah pembuatan desain huruf dari kertas yang nantinya akan digunakan untuk pemberian identitas gapura RW 07. Pada hari kedua dilaksanakan malam hari ini yaitu dilakukan pengecatan dasar untuk menulis identitas pada gapura RW 07 dengan pilok warna hijau. Pada hari terakhir pagi harinya dilaksanakan pengecatan untuk nama identitas di gapura Sagan RW 07 dengan nama “SAGAN RW 7, TERBAN” dengan warna dasar hijau dan warna hurufnya kuning.</p>
Biaya	:	Rp. 34.000,-
Sumber Dana	:	Uang Kas Mahasiswa KKN UNY 2170
Peran mahasiswa	:	Mendesain huruf untuk nama, memotong huruf untuk ngeblat, mengecat dan merapikan gapura.
Faktor pendukung	:	Masyarakat Sagan RW 07 sangat membutuhkan pemberian nama identitas di gapura yang menjadi pintu utama untuk masuk ke RW 07. Identitas yang sebelumnya hilang karena terkena angin puting beliung.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Hasil dari pembuatan nama identitas Gapura Sagan RW 07 adalah sudah tersedianya nama “SAGAN RW 7, TERBAN” di gapura yang menjadi pintu utama masuk ke Sagan RW 07

		dengan huruf warna kuning dan dasarnya berwarna hijau.
Peran	:	-

d. Kegiatan Insidental

1) Yasinan di Kediaman Ibu RW 07

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	Memperingati 40 hari wafatnya Alm. Bapak Sugiyono (Bapak RW 07)
Penanggung jawab	:	Nudia Amburika
Sasaran Kegiatan	:	Warga RW 07
Tempat kegiatan	:	Musholla Al-Huda
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 27 Juni 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	15.30-17.30 WIB
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 JAM
Analisis Pelaksanaan	:	Pembacaan Yaasiin dan Tahlil memperingati 40 hari wafatnya Alm. Bapak Sugiyono diikuti oleh 60 warga yang berasal dari RW 07 dan RW 08 serta seluruh mahasiswa KKN UNY 2170 yang

		berlokasi di Mushollah Al-Huda dan diisi dengan sedikit ceramah dilanjutkan dengan pembacaan Yaasin dan Tahlil
Biaya	:	1. Beras 1/2kg, @Rp 4000x60= Rp 240.000,00 2. Gula pasir 1/2kg, @8000x60= Rp 480.000,00 3. Teh Tang 1, @2000x60= Rp 120.000,00 4. Mie Rebus 2, @4000x60= Rp 240.000,00 5. Snack 1 paket @5000x60= Rp 300.000,00 6. Nasi kotak @15.000x60= Rp 900.000,00 Total: Rp 2.280.000,00
Sumber Dana	:	Keluarga Almarhum
Peran mahasiswa	:	Peserta
Faktor pendukung	:	Ansutias warga sangat baik dalam berpartisipasi untuk menghadiri acara tersebut dan saling membantu satu dengan lainnya.
Faktor penghambat	:	Waktu pelaksanaan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan dan diadakan setelah maghrib, sehingga waktunya sangat singkat karena mepet dengan waktu berbuka.
Solusi	:	Acara dilaksanakan dengan singkat namun sesuai dengan latar belakang dan tujuan diselenggarakan acara tersebut, yakni pembacaan yaasin dan tahlil. Warga lebih awal berkumpul sehingga acara dapat segera dimulai.
Hasil	:	Warga dapat melaksanakan peringatan 40 hari wafatnya Almarhum dengan pembacaan Yaasin dan Tahlil.
Peran	:	Peserta

2) Rapat Pertemuan Rutin RT 32

Jenis Kegiatan	:	Rapat Pertemuan Rutin RT 32 (Program Kelompok Insidental)
Tujuan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ajang penyampaian informasi penting terkait lingkungan RT 32. • Sebagai ajang silaturahmi rutin warga RT 32 Sagan RW 07. • Sebagai tempat arisan warga RT 32 Sagan RW 07.
Penanggung Jawab	:	Devi Kurnia
Sasaran Kegiatan	:	Bapak dan Ibu warga RT 32
Tempat Kegiatan	:	Balai RT 32
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	01 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1 jam
Analisis Kegiatan	:	Rapat rutin RT 32 merupakan pertemuan rutin yang wajib dihadiri warga 1 bulan sekali yang jatuh pada tanggal 1 tiap bulannya. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu dan bapak-bapak yang tinggal di wilayah RT 32. Dalam acara ini biasanya diisi pembahasan masalah yang berkaitan dengan lingkungan wilayah RT 32 sekaligus

		arisan warga. Arisan yang dibayarkan sebesar 10.000 per bulan.
Biaya	:	Rp 0,-
Sumber Dana	:	-
Peran Mahasiswa	:	Pendamping dan Advokasi KKN
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai gotong royong warga yang masih kental. • Warga membutuhkan ajang pertemuan rutin untuk mempertahankan nilai gotong royong. • Tersedianya tempat penyelenggaraan rapat.
Faktor Penghambat	:	Belum Ada
Solusi	:	-
Hasil	:	<p>Hasil dari rapat rutin ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Hari Widodo menyetujui usulan mengenai pemberian nama identitas pada gapura dengan dicat tanpa ada tambahan kayu gantung. 2. Untuk pengadaan tempat sampah sebisa mungkin diberikan banyak karena banyak warga yang belum mempunyai tempat sampah. Sekiranya tempat sampah diberi label “Tempat Sampah” agar nantinya tidak disalah gunakan oleh warga. Selain itu untuk bagian bawah tempat sampah tolong dilubangi dan ada tutupnya. 3. Pemuda diharapkan diberikan keterampilan. 4. Informasikan jadwal kegiatan KKN.

	<p>5. Usahakan kegiatan TPA dilaksanakan untuk 2 mushola.</p> <p>6. Tanggal 7 ada PKK RT di Balai RT untuk ibu-ibu pukul 16.00 WIB.</p> <p>7. Syawalan RT 31-35 dilaksanakn setelah sholat IED di Mushola Al-Huda.</p> <p>8. RT 32 akan melaksanakan kegiatan syawalan dengan rekreasi bersama. Rencanya akan ke Tawangmangu pada tanggal 2 atau 9 Agustus 2015.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3) Rapat Pemuda RT 36

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	Untuk membahas kegiatan syawalan dan tujuh belasan yang akan diadakan untuk masyarakat RT 36
Penanggung jawab	:	Isnahuriyawati
Sasaran Kegiatan	:	Pemuda RT 36
Tempat kegiatan	:	Rabu, 1 Juli 2015 Di kediaman mas slamet di RT 36
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu 1 juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	Pukul 20.00- 21.00 WIB
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada rapat pertama membentuk susunan panitia tujuh belasan, dan hasilnya adalah Ketua : Mas Slamet Sekretaris: Mbak Wiwid Bendahara : Mbak Ririn Untuk sebagian mahasiswa KKN menjadi Penanggung jawab lomba anak-anak rencana akan diadakan pada tanggal 26 juli 2015
Biaya	:	1. 100.000 untuk minuman berupa teh anget dan snack piringan
Sumber Dana	:	Kas RT
Peran mahasiswa	:	Membantu mengkoordinasikan pemuda-pemuda RT 36 dalampembentukan panitia
Faktor pendukung	:	Penggagas pertama kegiatan ini adalah muda-mudi sagan RT 36
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Dari kegiatan ini dapat menjadi penghubung antar pemuda setempat dengan mahasiswa KKN, sehingga hubungan dan komunikasi yang baik saling terjaga, saling mendukung kegiatan antar kelompok.
Peran	:	

4) Pengajian Nuzulul Quran

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai bentuk memperingati Nuzulul Qur'an. 2. Sebagai bentuk partisipasi dan kerukunan antar muslim, khususnya warga Sagan RW dan anggota KKN 2170. 3. Menambah ilmu dan pengetahuan agama Islam.
Penanggung jawab	:	Ilma Rizki Nur Afifah
Sasaran Kegiatan	:	Warga Sagan
Tempat kegiatan	:	Masjid Jami' Sagan
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 9 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan pengajian Nuzulul Qur'an dihadiri oleh perangkat RW Sagan, perangkat kelurahan Terban, perangkat kecamatan Gondokusuman, Kapolsek Gondokusuman, kepala KUA, kepala Baznas, dan jama'ah masjid. Kegiatan diawali dengan tarawih bersama. Kegiatan dilanjutkan

		dengan sambutan dari ketua panitia, lurah Terban, dan kepala KUA. Setelah sambutan, kepala KUA memberikan ceramah tentang zakat dan dilanjutkan mengenai informasi mudik oleh Kapolsek Gondokusuman. Kegiatan diakhiri dengan salam-salaman jama'ah pengajian.
Biaya	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paket snack (roti mirota bakery dan aqua) @5000 × 150 = Rp. 750.000,00 2. Teh tang besar @5000 × 3 = RP. 15.000,00 3. Gula @16.000 × 3 = Rp. 48.000,00 TOTAL Rp813.000,00
Sumber Dana	:	Kas Kelompok KKN 2170
Peran mahasiswa	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipan pengajian Nuzulul Qur'an. 2. Membantu persiapan kegiatan Nuzulul Qur'an (menyiapkan konsumsi dan bersih-bersih).
Faktor pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga antusias mengikuti kegiatan pengajian Nuzulul Qur'an sehingga banyak warga yang datang, yaitu sekitar 150 orang. 2. Persiapan kegiatan yang matang (baik dari segi tempat, undangan, acara, maupun konsumsi) sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
Faktor penghambat	:	Ada beberapa jama'ah anak-anak yang ramai di depan masjid, sehingga sedikit mengganggu konsentrasi jama'ah yang lain.
Solusi	:	Anak-anak yang ramai diingatkan agar diam dan mengikuti acara pengajian dengan khusyuk.
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta pengajian Nuzulul Qur'an adalah 150 jama'ah dan 24 anggota kelompok KKN 2169 dan 2170. 2. Memperoleh dan menambah pengetahuan dan ilmu tentang agama Islam.

		3. Menambah keakraban dan menjaga tali silaturahmi dengan warga Sagan.
Peran	:	

5) Ta'ziah Almarhum Bapak Subaryanto

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Turut berduka terhadap warga yang mengalami musibah.
Penanggung jawab	:	Siti Sawilah
Sasaran Kegiatan	:	Warga yang berduka
Tempat kegiatan	:	Rumah duka desa Tegalayang, Srandakan, Bantul.
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	12 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam untuk perjalanan dan 1 jam berada dirumah duka.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Alm. Bapak Subaryanto merupakan salah satu warga pendatang di Sagan RW 07. Beliau dimakamkan di daerah asalnya yaitu Desa Tegalayang, Srandakan, Bantul. Sebelum dimakamkan, beliau dibawa ke rumh duka

		(daerah asalnya). Berhubung jarak yang jauh dan ditempuh selama 3 jam untuk pulang pergi, dan 1 jam untuk sholat jenazah dan menunggu hingga dimakamkan. Kami pergi ta'ziah dengan rombongan ibu-ibu dari warga Sagan RW 07 dengan menggunakan bis antar kota.
Biaya	:	Sumbangan Rp 50.000,00 Bensin Rp 90.000,00
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Takziah, turut mengantarkan jenazah sampai tempat pemakaman.
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	Lokasi ta'ziah cukup jauh.
Solusi	:	Menggunakan alat transportasi berupa bis antar kota dan beberapa motor.
Hasil	:	Alm bapak subaryanto dimakamkan di desa tegalayang, srandakan, Bantul. Hal tersebut dikarenakan desa tegalayang merupakan desa asal bapak subaryanto. Ta'ziah dilakukan selama 4 jam. 3 jam untuk perjalanan dan 1 jam untuk ta'ziah sampai jenazah dimakamkan.
Peran	:	Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pelayat dan ikut mengantarkan jenazah sampai dikebumikan.

C. PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil kegiatan pelaksanaan program KKN di RW 07 Terban, Gondokusuman, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

1) Penataan Balai RW

Kegiatan penataan Balai RW dikemas berupa kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN 2170 yang berjumlah 12 mahasiswa. Kegiatan diisi dengan menyapu, menata peralatan yang ada di Balai RT 32, membersihkan almari, membersihkan kaca, buku, dan kursi. Lalu dilanjutkan mengepel lantai Balai RT 32 dan didukung dengan pengadaan alat kebersihan. Sudah terdapat beberapa perabot dan alat kebersihan yang diantaranya sapu, kemucing, pembersih lantai, keset, dan tong sampah di Balai RT 32.

Namun, belum ada kain pel perabot masih berantakan bahkan banyak yang sudah tidak layak pakai, bahkan di gedung Balai RW 07 tidak terdapat perabot apapun dan alat kebersihan lainnya. Balai RT 32 kurang luas, dan tidak sesuai dengan penggunaan tempatnya yang sering digunakan berbagai kegiatan, semisal PAUD, kumpulan PKK, POSYANDU, Rapat warga, dan lain-lain. Oleh karena itu diadakan pengadaan kain pel untuk membersihkan lantai, menata perabot sesuai fungsi dan kegunaannya, membagi ruangan dengan sekat agar tidak bercampur antar kegiatan, dan memperbaiki perabot yang rusak serta memusnahkan perabot yang sudah tidak layak pakai agar ruangan tidak terlalu penuh.

Di hari Minggu tanggal 05 Juli 2015 melanjutkan menata peralatan di Balai RW 07, membersihkan debu, menyapu, dan mengepel lantai.

Dari kegiatan ini, gedung balai RT 32 dan Balai RW 07 dapat dibersihkan dengan baik, perabot yang ada di Balai sudah tertata dengan rapi dan dipisahkan sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, alat kebersihan sudah lengkap dan dapat digunakan dengan semestinya.

2) Pembuatan Papan Informasi

Pengadaan papan informasi merupakan program fisik kelompok yang buat karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dimulai, RW 7 belum memiliki fasilitas Papan Pengumuman. Papan pengumuman menjadi sangat penting bagi warga dalam mengakses pengumuman dari pihak RW ataupun dari luar RW. Pengadaan papan pengumuman diharapkan dapat mengurangi perusakan fasilitas dan ruang publik yang banyak ditemeli oleh selebaran-selebaran oleh pihak-pihak tertentu.

Papan bacaan diletakkan di tempat yang strategis, yang mudah di jangkau dan dilihat oleh warga yaitu ditempatkan di balai RW 7. Selain itu, alasan mengapa balai RW 7 menjadi tempat pemasangan papan bacaan adalah balai RW 7 merupakan pusat segala kegiatan di tingkat RW terlaksana.

Pengadaan papan Informasi dalam pembuatan papan bacaan sedikit mengalami kendala, yaitu tidak tersedianya tempat yang cukup luas untuk melaksanakan pembuatan papan Informasi, dan juga gangguan dari anak-anak sekitar RW 7 yang terus mengajak main. Sehingga pembuatan papan Informasi dilakukan di Asrama Olahraga PPLM UNY di jalan Ciek Ditiro. Kebetulan salah satu anggota KKN UNY 2170 merupakan penghuni Asrama Olahraga PPLM tersebut. Pembuatan papan Informasi menggunakan kayu reng yang disusun persegi dengan ukuran 1x1 meter sebagai rangka, dan menggunakan triplek sebagai papannya yang kemudian di cat putih dan ditulis "Pengumuman". Pembuatan papan informasi menghabiskan dana sebesar Rp.98.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Cat	15,250
2. 4 bilah kayu reng 2m	32,000

3. 1 buah kuas 3"	6,000
4. Tinner	6,500
5. Amplas	2,500
6. Triplek	31,000
7. 1 ons paku	3,500
8. Plat pigura dan skrup	1,500

3) Nomerisasi Rumah Warga

Program nomerisasi ini bertujuan agar memudahkan untuk pencarian rumah warga karena banyak rumah yang dulunya satu nomer menjadi beberapa nomer karena hak waris, untuk memudahkan mendata rumah warga saat pendataan penduduk di RW 07 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

Program nomerisasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan 28 juli walupun pada pelaksanaan mengalami kendala, waktu yang di berikan tidak sesuai dengan banyaknya kegiatan pelasaan, tetapi dapat diatasi karena para anggota KKN 2170 dapat berkerja sama dengan baik dan bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka. Program ini disambut dengan baik oleh warga Karena banyak nomer rumah warga yang tidak ada dan banyak rumah yang dulunya satu nomer menjadi beberapa nomer karena hak waris yang nomer rumahnya di perbarui, dena diRT 36 yang sebelumnya tidak sesuai dengan lokasi rumah warga jadi denah tersebut harus di perbaruhi.

Pada tanggal 16 juli melakukan pendatan kesetiap rumah warga , membeli bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat nomer rumah warga dan mendata rumah warga di RT 36 untuk membuat dena rumah yang baru. Sedangkan pada tanggal 28 juli membuat nomer rumah warga dari lempengan galpanis dengan menggunakan tenik setencil (tenik grafis dalam seni rupa) dan memberikan nomer rumah ke pak RT 31 dan 34 k di RW 07 terban untuk di berikan ke warga yang lebih

mebutukan , sedangkan pada RT lain di RW 07 sudah dibuatkan nomer rumah tetapi belum dipasang, kusus di RT 36 haya diberikan dena rumah.

4) Tamanisasi

Tamanisasi merupakan kegiatan pengadaan tanaman hias yang akan ditaruh di balai RT 35 yang bertujuan untuk membuat suasana depan balai agar terlihat tidak gersang. Karena sebelumnya halaman depan balai RT 35 yang juga merupakan Balai RW 07 sangat kotor dan gersang.

5) Pengadaan Tempat sampah

KKN Kelompok 2170 Sagan RW 07 Terban mengusung tema KKN POSDAYA. Adapun KKN POSDAYA memiliki empat pilar, yaitu: pendidikan, kesehatan, wirausaha, dan penjaminan kelestarian lingkungan hidup. Salah satu program kelompok KKN 2170 pada ranah penjaminan kelestarian lingkungan hidup adalah pengadaan tempat sampah di wilayah RW 07 Sagan. Di wilayah RW 07 Sagan dipandang masih kekurangan dalam ketersediaan tempat sampah. Padahal tempat sampah memiliki peran penting dalam hal kebersihan lingkungan. Tempat sampah adalah tempat dimana semestinya sampah-sampah dibuang sehingga sampah tidak hanya berserakan di sembarang tempat begitu saja. Apabila suatu lingkungan masih kekurangan tempat sampah maka tidak menutup kemungkinan lingkungan tersebut menjadi kumuh karena warga kebingungan dalam mencari tempat membuang sampah yang semestinya. Selain itu program ini sebagai bentuk partisipasi kelompok KKN 2170 dalam hal bakti lingkungan.

Tempat sampah yang disediakan berjumlah 13 bak terdiri dari 9 bak ukuran sedang, 3 bak ukuran besar, dan 1 bak ukuran

kecil. Adapun tempat sampah berwujud ember hitam dengan bahan anti pecah yang diberi tanda dan tulisan yang menandakan tempat sampah. Proses pengadaan tempat sampah dimulai dari pembelian ember, kemudian pemberian tanda dan tulisan, pelubangan bagian bawah ember, dan pembagian. Adapun rincian pembagiannya adalah sebagai berikut:

1. RT 31 mendapat 3 bak ukuran besar dan 1 bak ukuran kecil.
2. RT 32 mendapat 3 bak ukuran sedang.
3. RT 34 mendapat 3 pasang bak ukuran sedang (tempat sampah organik dan non organik).

Tempat sampah akan diletakkan disedut-sudut yang membutuhkan dan beberapa tempat umum.

6) Pengadaan cermin jalan (Cerminisasi)

Cerminisasi jalan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas dan mengurangi tingkat kecelakaan di wilayah RW 07 Terban. Dikarenakan kondisi daerah yang memiliki jalan dan gang sempit dan banyak anak-anak serta ramai dilalui oleh kendaraan roda dua yang sering kali terjadi kecelakaan lalu lintas.

b. Program Non Fisik

1) Sosialisasi Program kerja KKN & Rapat Koordinasi

Sosialisasi program KKN adalah salah satu program kelompok non fisik yang pada perencanaannya dilaksanakan pada awal pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 1 Juli 2015. Namun pada pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2015 bersamaan dengan peringatan 40 hari meninggalnya bapak ketua RW 7 Bp. Sugiyono.

Program ini dihadiri oleh pengurus RW 7 dengan tujuan agar mengetahui kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan mahasiswa KKN 2170 di RW 7 selama melaksanakan KKN.

Kegiatan pada program ini adalah menjelaskan matriks kerja yang berisi perencanaan program-program kerja beserta durasi dan waktu pelaksanaan. Program-program kerja yang dipresentasikan adalah program kerja kelompok fisik dan non fisik.

2) Bimbingan belajar

Bimbingan belajar meliputi:

- IPA : Bimbel IPA diisi oleh 2 mata pelajaran yaitu Ilmu pengetahuan alam dan matematika, IPA diisi oleh kegiatan fun science dengan eksperimen. Dan matematika diisi dengan pelatihan perkalian jari, sasaran dari bimbel ini adalah anak sekolah dasar kelas 5 hingga SMP kelas 8. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi pengetahuan terhadap anak-anak mengenai aplikasi dari pelajaran yang selama ini mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keingintahuan anak-anak menjadi meningkat.
- IPS : Bimbel ini diisi oleh kegiatan “Aku bangga menjadi anak Indonesia” sasaran dari kegiatan ini adalah anak sekolah dasar, tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap kota Yogyakarta dengan memberi pengetahuan tentang ciri khas dan keistimewaan Yogyakarta. Kegiatan ini berjalan dengan baik.
- Keterampilan dan kesenian: kegiatan ini diisi dengan kegiatan melukis dengan teknik crayon cat air, kegiatan ini di pandu oleh Digo Satria dari jurusan pendidikan seni dan kerajinan. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak sekolah dasar dan anak SMP. Dari kegiatan ini anak-anak menjadi mengetahui teknik lain dari melukis dengan menggunakan crayon dan cat air, pada akhir kegiatan mereka

menghasilkan karya masing-masing. Kegiatan ini berjalan dengan baik.

- B.indonesia : kegiatan ini diisi dengan kegiatan “sastra hijau” kegiatan ini diisi oleh tiolewi dari jurusan bahasa indonesia. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
- Olahraga : kegiatan ini diisi dengan kegiatan PPC yaitu pertolongan pertama pada cidera. Kegiatan ini diidi oleh firdhana wahyu putra dari pendidikan jasmani dan keolahragaan.kegiatan olahragaini diisidengan keggiatan praktik pertolongan pada retak tulang dan patah tulang, dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan puasa. Sasaran darikegiatan ini adalah anak sekolah dasar kelas 5 hingga anak SMPkelas 8.kegiatan ini berjalan dengan lancar.

3) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus dilaksanakan pada bulan Ramadhan, kami mulai mengikuti tadarus dari tanggal 1 Juli 2015 sampai tanggal 15 Juli 2015. Tadarus dilakukan setelah melakukan tarwawih berjamaah. Setiap hari kami mendapatkan 1 juz atau satu surat. Awal mula kami membaca bersama sampai mendapatkan satu ruku' kemudian kami membaca secara bergiliran sebanyak satu ruku'. Kemudian setelah selesai ada jaburan. Jaburan tersebut berasal dari dana masyarakat. Dengan digilir setiap harinya.

4) Pendampingan TPA

Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan program kerja kelompok non fisik yang diselenggarakan oleh anggota kelompok KKN UNY 2170 berupa pendampingan kegiatan TPA yang ada di musholla Al-Huda (terletak di RT 32 samping rumah ketua RW 07 Sagan).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendampingi ustadzah Mifroh dalam mengajar membaca Iqro' dan Al-Qur'an bagi anak-anak di Sagan RW 07, sebagai bentuk perkenalan dan pendekatan diri dengan anak-anak Sagan RW 07, serta memberikan pengalaman melalui pembelajaran TPA yang lebih menarik melalui kegiatan hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, latihan wudlu, melukis, serta bercerita kisah-kisah para nabi dan para sahabat. Peran mahasiswa dalam program kerja ini adalah sebagai kakak tutor dan fasilitator.

Sasaran pendampingan TPA adalah santri TPA Al-Huda yaitu anak-anak warga Sagan RW 07 yang berusia 3 – 14 tahun (PAUD – SMP). Pada rencana awal, pendampingan TPA dilaksanakan pada tanggal 2 – 13, 28 – 30 Juli 2015 dengan durasi per pertemuan adalah 2 jam dengan total 30 jam. Namun dalam pelaksanaannya, pendampingan TPA terlaksana pada tanggal 1 – 13 Juli 2015 dengan durasi waktu 1,5 jam pada tanggal 1 Juli 2015, 2 jam pada tanggal 2 – 12 Juli 2015, dan 1 jam pada tanggal 13 Juli 2015 sehingga total jam pelaksanaan adalah 21,5 jam.

Kegiatan pendampingan TPA dilaksanakan setelah ashar di musholla Al-Huda. Kegiatan TPA diikuti rata-rata oleh 5 – 10 santri baik putra maupun putri. Kegiatan diawali dengan doa bersama kemudian dilanjutkan dengan setoran membaca Iqro' atau Al-Qur'an ke ustadzah/kakak tutor. Setelah itu, dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Khusus hari Minggu diganti dengan kegiatan mewarnai. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa dan surat Al-'Ashr sebanyak 3 kali.

5) Festival Anak Soleh

Pelaksanaan KKN UNY 2015 periode semester khusus jatuh di pertengahan bulan Ramadhan, sehingga kami membuat

program Festival Anak Sholeh di akhir bulan Ramadhan sebagai penutup bulan Ramadhan juga sebagai ajang santri-santri menunjukkan kemampuannya dibidang agama. Lomba yang dilaksanakan adalah lomba hafalan surat pendek, lomba hafalan do'a sehari-hari, lomba wudlu, lomba adzan, lomba mewarnai, dan lomba tebak huruf hijaiyah. Kegiatan dilaksanakan di Mushola Al-Huda dengan jumlah peserta 20 anak. Hadiah lomba berupa piala besar untuk Juara 1 dan piala kecil untuk juara 2. Antusiasme santri-santri yang mengikuti sangat tinggi dikarenakan setiap bulan Ramadhan di Mushola Al-Huda rutin diadakan lomba-lomba setiap di akhir bulan Ramadhan.

Jumlah peserta Festival Anak Sholeh =

1. Lomba Adzan
Adi, Dista, Cita, Adit besar, Aldo.
2. Lomba Wudlu
Tista, Felisa, Adit, Adi, Dista, Shefa.
3. Lomba Hafalan Surat Pendek
Adit, Aldo, Dista, Aditya, Adi, Felisa.
4. Lomba Hafalan Do'a Sehari-hari
Aldo, Adit Rizky, Aditya Rafli, Tista, Valen, Felisa
5. Lomba Mewarnai
Nevi, Cica, Tya, Zaskia, Zidan, Aldo, Adit, Jihan, Dinda
6. Lomba tebak Huruf Hijaiyah
Dida, Zidan, Aldo, Jihan, Tista, Aisyah, Aditya

Pemenang lomba adalah :

- 1) Lomba Mewarnai (Juara 1 = Aldo Kecil, Juara 2 = Tya)
- 2) Lomba Tebak Huruf Hijaiyah (Juara 1 = Dinda, Juara 2 = Paical)
- 3) Lomba Adzan (Juara 1 = Aldo Besar , Juara 2 = Dista)
- 4) Lomba Wudlu (Juara 1 = Shefa, Juara 2 = Tista)
- 5) Lomba Hafalan Surat Pendek (Juara 1 = Adi , Juara 2 = Adit kecil)
- 6) Lomba Hafalan Doa Sehari-hari (Juara 1 = Adit Besar , Juara 2 = Velisa)

6) Syawalan

Kegiatan syawalan ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda desa dari RT 31-36 dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang. Rangkaian acara pada kegiatan ini di antaranya: pembukaan; pembacaan ayat Al-Qur'an oleh mahasiswa KKN, sambutan oleh ketua RW 7, pembacaan ikrar syawalan, sambutan oleh Lurah Terban, tausiyah oleh Ustad Sidiq tentang hubungan sesama manusia, sesi berjabat tangan, sesi makan, dan penutupan. Melalui kegiatan syawalan, warga Sagan RW 7 dapat menjalin silaturahmi dan saling memaafkan di bulan Syawal, baik antarwarga, maupun antara warga dan mahasiswa KKN. Selain itu, tausiyah yang disampaikan oleh Ustad Sidiq dapat memberi pengetahuan tentang hubungan sesama manusia.

Pada matrik perencanaan, syawalan diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2015. Waktu pelaksanaan kegiatan syawalan ini berdekatan dengan berakhirnya masa KKN, sehingga syawalan diselenggarakan sekaligus dalam rangka perpisahan KKN di akhir. Oleh karena itu, syawalan terselenggara pada tanggal 29 Juli 2015.

7) Pendampingan PAUD

Untuk Program kerja Pendampingan PAUD pada tanggal 26 Juli 2015 tidak dapat terlaksana dikarenakan kegiatan PAUD di RW 07 belum dapat dilaksanakan. Masing-masing warga dan pengelola PAUD masih memiliki kesibukan masing-masing yang berkaitan dengan perayaan idul fitri. Sebagian dari peserta PAUD juga masih berada di kampung halamannya dan belum kembali ke kelurahan Terban RW 07.

8) Pendampingan POSYANDU

Posyandu adalah kegiatan yang rutin dilakukan RW 7 kelurahan terban. Kegiatan Posyandu dilaksanakan setiap tanggal 10. Kegiatan posyandu ditujukan untuk lansia dan balita. Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi tumbuh dan kembang anak balita khususnya dari segi fisik, dan mengetahui kondisi kesehatan bagi lansia. Kegiatan rutin ini banyak diikuti oleh para balita dan lansia, mengingat kesehatan pada waktu sekarang ini mahal harganya, dengan kegiatan ini maka akan mencegah terjangkitnya penyakit pada anak dan lansia. Pada anak diberikan imunisasi untuk memperkuat daya tahan tubuh sehingga tidak mudah terkena penyakit. Untuk lansia dilakukan pengukuran tekanan darah, setidaknya dengan mengetahui kondisi tekanan darahnya, para lansia dapat menjaga tubuhnya sendiri agar tidak sakit. Namun pada kegiatan posyandu bulan Juli ini kebetulan tidak ada anak yang terjadwal untuk imunisasi, sehingga untuk balita hanya mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan.

RW mengeluarkan dana sekitar Rp. 645.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Bubur kacang ijo = $2000 \times 70 =$ Rp. 140.000
2. Telur = $2500 \times 70 =$ Rp. 175.000
3. Nasi = $2000 \times 70 =$ Rp. 140.000
4. Sayur = $2000 \times 70 =$ Rp. 140.000
5. Daging ayam = 50.000 = Rp. 50.000

9) Pelatihan menyulam dan memayet kerudung

Pelatihan menyulam dan memayet kerudung diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2015 pukul 09.00 – 13.00 WIB di balai RT 32. Kegiatan ini ditujukan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk sekedar mengisi waktu luang atau bahkan untuk membuka peluang usaha. Kegiatan ini diikuti 9 peserta. Setiap peserta mendapat 1 paket perlengkapan yang dibutuhkan untuk menyulam dan memayet (meliputi kain tyle, kain katun yang sudah digajmbari pola, pita dengan berbagai ukuran, jarum sulam, jarum payet, dan manik-manik), kemudian mulai mengaplikasikan beberapa teknik menyulam dengan menggunakan pita di atas kain yang sudah digambari pola dan menghiasnya dengan payetan. Kegiatan ini dipandu oleh Ibu Yuwi selaku lulusan jurusan tata busana. Melalui kegiatan ini, peserta telah dapat mengaplikasikan beberapa teknik sulam pita (tusuk daun duri, tusuk rantai batang, dan membuat bunga mawar berlapis) dan memayet di atas kain.

Pada matrik perencanaan, pelatihan menyulam dan memayet kerudung direncanakan terselenggara pada tanggal 4 Juli 2015. Dikarenakan jadwal kegiatan KKN maupun peserta pada tanggal tersebut sangat padat, sementara kegiatan ini memerlukan waktu persiapan yang sangat banyak. Sehingga waktu pelaksanaan kegiatan ini diundur pelaksanaannya pada tanggal 27 Juli 2015.

10) Penyuluhan Penanggulangan DBD

Penyuluhan Demam Berdarah (DBD) adalah salah satu program kelompok non fisik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat mengenai apa itu demam berdarah, bahaya dan juga cara mencegahnya. Pada perencanaannya, program ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2015 dengan durasi pelaksanaan selama 2 jam. Tetapi pada pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2015 dengan durasi pelaksanaan selama 3 jam. Sasaran dari program ini adalah warga RW 7 Terban khususnya RT 32, 34 dan 35.

Dalam pelaksanaan program penyuluhan DBD ini didatangkan narasumber yang didatangkan dari Puskesmas Gondokusuman 2.

c. Program Tambahan

1) Pengadaan plang “Harap Hati-Hati”

Plangisasi adalah salah satu program kelompok fisik dari kelompok KKN 2170 di RW 7 Terban yang bertujuan untuk membuat papan peringatan kepada pengguna jalan untuk lebih berhati-hati dalam berkendara. Plang ini terbuat dari plat besi dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm dan bertuliskan “PELAN-PELAN BANYAK ANAK2” yang berjumlah 5 buah. Program ini dilaksanakan dalam dua kali proses dimana pada setiap proses memiliki durasi sekitar 2 jam.

Proses pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2015, kegiatan dalam program plangisasi diisi dengan pembelian bahan seperti plat besi, cat semprot dan kemudian dilanjutkan dengan pemotongan plat sesuai ukuran. Selain itu pada proses ini dilakukan pembuatan mal huruf yang nantinya akan digunakan untuk membuat tulisan pada plang.

Proses kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2015, kegiatan pada proses ini adalah melanjutkan pembuatan plang pada proses pertama yaitu mengecat plang dengan cat semprot berwarna putih sebagai warna dasar. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tulisan pada plang dengan menggunakan mal huruf yang telah dibuat sebelumnya kemudian disemprot dengan cat semprot berwarna merah. Sehingga hasil akhir dari pembuatan plang ini adalah 5 buah plang berwarna putih dengan tulisan “PELAN-PELAN BANYAK ANAK2” berwarna merah.

2) Pemberian Identitas Gapura RW 07

Nama identitas sangat diperlukan bagi seorang manusia, apalagi untuk sebuah dusun di perkotaan. Identitas merupakan hal yang sangat penting, selain menjadi petunjuk untuk orang mencari alamat juga menjadi hal utama ketertarikan masyarakat untuk menetap atau sekedar mencari pengetahuan di dusun tersebut. Pemberian Identitas pada Gapura Sagan RW 07 pada hari pertama adalah pembuatan desain huruf dari kertas yang nantinya akan digunakan untuk pemberian identitas gapura RW 07. Pada hari kedua dilaksanakan malam hari ini yaitu dilakukan pengecatan dasar untuk menulis identitas pada gapura RW 07 dengan pilok warna hijau. Pada hari terakhir pagi harinya dilaksanakan pengecatan untuk nama identitas di gapura Sagan RW 07 dengan nama “SAGAN RW 7, TERBAN” dengan warna dasar hijau dan warna hurufnya kuning. Mengapa KKN UNY 2170 melaksanakan program ini? Karena masyarakat Sagan RW 07 sangat membutuhkan pemberian nama identitas di gapura yang menjadi pintu utama untuk masuk ke RW 07. Identitas yang sebelumnya hilang karena terkena angin putting beliung. Hasil dari program pembuatan nama identitas Gapura Sagan RW 07 adalah sudah tersedianya nama “SAGAN RW 7, TERBAN” di gapura yang menjadi pintu utama masuk ke Sagan RW 07 dengan huruf warna kuning dan dasarnya berwarna hijau.

d. Program kelompok Insidental

1) Yasinan di Kediaman Bu RW 07

Pembacaan Yaasiin dan Tahlil guna untuk memperingati 40 hari wafatnya Alm. Bapak Sugiyono diikuti oleh 60 warga yang berasal dari RW 07 dan RW 08 serta seluruh mahasiswa KKN UNY 2170 yang berlokasi di Mushollah Al-Huda dan diisi dengan sedikit ceramah dilanjutkan dengan pembacaan Yaasin dan Tahlil.

Antusias warga sangat baik dalam berpartisipasi untuk menghadiri acara tersebut dan saling membantu satu dengan lainnya. Namun, waktu pelaksanaannya bertepatan dengan bulan suci Ramadhan dan diadakan setelah maghrib, sehingga waktunya sangat singkat karena mepet dengan waktu berbuka.

Akhirnya, acara dilaksanakan dengan singkat namun sesuai dengan latar belakang dan tujuan diselenggarakan acara tersebut, yakni pembacaan yaasin dan tahlil. Warga lebih awal berkumpul sehingga acara dapat segera dimulai.

2) Rapat pertemuan rutin RT 32

Rapat pertemuan rutin RT 32 merupakan kegiatan pertemuan rutin warga yang diadakan setiap tanggal 1 malam setiap bulannya. Dalam pertemuan ini biasanya diawali dengan penyampaian dan pembahasan informasi penting terkait lingkungan RT 32. Setelah itu barulah dilanjutkan dengan acara arisan warga. Iuran yang dibayarkan untuk arisan warga sebesar Rp 10.000 per orang per pertemuan. Pertemuan ini diadakan di Balai RT 32 Sagan RW 07 dan dimulai pada pukul 19.00 WIB. Biasanya pertemuan berlangsung selama 1 jam.

Latarbelakang diadakan rapat pertemuan rutin yaitu kebutuhan akan wadah dimana masyarakat dapat bertemu untuk menyambung silaturahmi dan bertukar informasi terkait masalah di lingkungan masyarakat RT 32. Latarbelakang sosial masyarakat RT 32 sangat heterogen ada yang berprofesi sebagai pedagang, karyawan, buruh dan lain-lain, maka intensitas pertemuan antar masing-masing warga masyarakat sangatlah sedikit karena semua warga memiliki segudang kesibukkan masing-masing. Perlu ada wadah yang di rencanakan sedemikian rupa seperti tempat, waktu pelaksanaan, maupun konsep acaranya. Sebagai jawaban dari keadaan tersebut maka terselenggara rapat ini. Selain sebagai ajang menyambung

silaturahmi antar warga masyarakat yang memiliki banyak kesibukan, rapat ini memiliki urgensi sebagai wadah pertukaran informasi-informasi terkait kemasyarakatan di lingkungan RT 32 RW 07 Sagan. Tentunya dalam kehidupan masyarakat yang dinamis akan muncul informasi-informasi penting yang perlu diketahui oleh seluruh lapisan warga masyarakat. Sebagai tambahan dalam rapat ini diramaikan dengan acara arisan warga. Rapat pertemuan rutin pada tanggal 01 Juli 2015 pekan lalu dipimpin oleh Bapak Hari Widodo selaku ketua RT 32 Sagan RW 07. Hasil dari rapat rutin ini adalah :

1. Bapak Hari Widodo menyetujui usulan mengenai pemberian nama identitas pada gapura dengan dicat tanpa ada tambahan kayu gantung.
2. Untuk pengadaan tempat sampah sebisa mungkin diberikan banyak karena banyak warga yang belum mempunyai tempat sampah. Sekiranya tempat sampah diberi label “Tempat Sampah” agar nantinya tidak disalah gunakan oleh warga. Selain itu untuk bagian bawah tempat sampah tolong dilubangi dan ada tutupnya.
3. Pemuda diharapkan diberikan keterampilan.
4. Informasikan jadwal kegiatan KKN.
5. Usahakan kegiatan TPA dilaksanakan untuk 2 mushola.
6. Tanggal 7 ada PKK RT di Balai RT untuk ibu-ibu pukul 16.00 WIB.
7. Syawalan RT 31-35 dilaksanakn setelah sholat IED di Mushola Al-Huda.
8. RT 32 akan melaksanakan kegiatan syawalan dengan rekreasi bersama. Rencananya akan ke Tawangmangu pada tanggal 2 atau 9 Agustus 2015.

3) Rapat Pemuda RT 36

Pada rapat pertama membentuk susunan panitia tujuh belasan, dan hasilnya adalah ketua : Mas Slamet, sekretaris: Mbak Wiwid, bendahara : Mbak Ririn. Untuk sebagian mahasiswa KKN menjadi Penanggung jawab lomba anak-anak rencana akan diadakan pada tanggal 26 juli 2015

4) Pengajian Nuzulul Qur'an

Pengajian Nuzulul Qur'an merupakan program kerja kelompok insidental kelompok KKN UNY 2170 berupa acara pengajian Ramadhan warga Sagan untuk memperingati Nuzulul Qur'an. Pengajian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk memperingati Nuzulul Qur'an, sebagai bentuk partisipasi dan kerukunan antar muslim, khususnya warga Sagan RW dan anggota KKN 2170, dan menambah ilmu dan pengetahuan agama Islam. Peran mahasiswa dalam pengajian ini adalah peserta pengajian dan membantu proses pelaksanaan pengajian (konsumsi dan dokumentasi).

Pengajian ini dilaksanakan di masjid Sagan pada tanggal 9 Juli 2015. Pengajian Nuzulul Qur'an dihadiri oleh perangkat RW Sagan, perangkat kelurahan Terban, perangkat kecamatan Gondokusuman, Kapolsek Gondokusuman, kepala KUA, kepala Baznas, dan jama'ah masjid. Kegiatan diawali dengan tarawih bersama. Acara ini dilanjutkan dengan sambutan dari ketua panitia, lurah Terban, dan kepala KUA. Setelah sambutan, kepala KUA memberikan ceramah tentang zakat dan dilanjutkan mengenai informasi mudik oleh Kapolsek Gondokusuman. Acara diakhiri dengan salam-salaman jama'ah pengajian.

5) Ta'ziah Alm Bpk. Subaryanto

Ta'ziah merupakan program kerja kelompok insidental. Alm. Bapak Subaryanto adalah salah satu warga pendatang di Sagan RW 07. Beliau dibawa ke rumah duka dan dimakamkan

di daerah asalnya yaitu Desa Tegalayang, Srandakan, Bantul pada tanggal 12 Juli 2015. Melalui kegiatan ini, kami dapat menunjukkan solidaritas dengan turut berduka atas musibah yang menimpa warga masyarakat. Kami menuju rumah duka bersama dengan rombongan ibu-ibu warga Sagan RW 7 yang menggunakan bis antar kota..

Kegiatan ta'ziah berlangsung selama 4 jam. Waktu yang dialokasikan untuk perjalanan berangkat dan pulang yaitu selama 3 jam dikarenakan jarak yang jauh dan 1 jam untuk sholat jenazah dan juga menunggu jenazah dimakamkan. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pelayat dan ikut mengantarkan jenazah sampai dikebumikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Program KKN UNY 2015 dilaksanakan di RW 07, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, DIY selama 1 bulan dengan waktu efektif 31 Hari. Penerjunaan pada tanggal 01 Juli 2015 hingga 31 Juli 2015 dengan kegiatan yang berhubungan antara pelaksanaan program dan pembuatan laporan hasil dari kegiatan. Program yang direncanakan meliputi program fisik dan non fisik, dan telah terlaksana dengan baik termasuk diantaranya program tambahan dan kegiatan insidental. Program yang telah terpenuhi diantara adalah sebagai berikut :

1. Program kelompok fisik

- a. Penataan Balai RW
- b. Pembuatan Papan Informasi
- c. Nomerisasi Rumah Warga
- d. Tamanisasi
- e. Pengadaan Tempat Sampah
- f. Pengadaan Cermin Jalan (Cerminisasi)

2. Program kelompok non-fisik

- a. Sosialisasi Program Kerja & Rapat Koordinasi
- b. Bimbingan Belajar
- c. Tadarus Al Quran
- d. TPA
- e. Festival Anak Soleh
- f. Syawalan

- g. Senam Sehat
- h. Pendampingan PAUD
- i. Pendampingan POSYANDU
- j. Pelatihan Menyulam dan Memayet Kerudung
- k. Penyuluhan Penanggulangan DBD

3. Program Kelompok Tambahan

- a. Yasinan di Kediaman Ibu RW 07
- b. Rapat Pertemuan rutin RT 32
- c. Rapat Pemuda RT 36
- d. Pengajian Nuzulul Quran
- e. Ta'ziah Alm Bp Subaryanto

4. PROGRAM KELOMPOK INSIDENTAL

- a. Pengadaan Plang “Harap Hati-Hati”
- b. Pengadaan Denah RT 36
- c. Pemberian Identitas Gapura RW 32

Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat diambil kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan dengan baik, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program–program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa

itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. SARAN

1. Untuk LPPM UNY

- a. Pembekalan yang lebih efektif sebelum penerjunan supaya lebih berguna bagi mahasiswa saat berada di tengah masyarakat.
- b. Pembagian komposisi jenis kelamin yang seimbang agar program dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan lancar.

2. Untuk Masyarakat dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat meneruskan program kerja yang ditinggalkan mahasiswa KKN
- b. Menambahkan dan memperbaiki program kerja yang sudah terbentuk agar lebih berguna bagi masyarakatnya.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Semoga semua mahasiswa KKN UNY yang diterjunkan di masyarakat mampu memberdayakan masyarakat.
- b. Semoga mahasiswa KKN UNY mampu membuat program kerja yang tepat sasaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat..
- c. Menjalankan KKN dengan ikhlas, tidak hanya sebagai alat mendapatkan nilai semata.

- d. Sebelum memutuskan program apa saja yang akan dilakukan, sebaiknya dilakukan observasi dan pendekatan langsung kepada tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2004. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata.
Yogyakarta: LPM UNY

Burhan Nurgiyantoro, 2004. Observasi dan Analisis Kebutuhan Masyarakat.
Makalah Pembekalan KKN. Yogyakarta : LPM UNY

Fauzi, 2006, Penyusunan Program KKN UNY. Makalah Pembekalan KKN.
Yogyakarta: LPM UNY

LAMPIRAN

1

MATRIK PROGRAM KERJA KKN

LAMPIRAN

2

MATRIK HASIL KERJA KKN

LAMPIRAN

3

DOKUMENTASI

1. Penataan Balai RW



2. Nomerisasi Rumah Warga



3. Tamanisasi



4. Pengadaan Tempat Sampah



5. Pengadaan Cermin Jalan (Cerminisasi)



6. Bimbingan Belajar



7. Tadarus Al Quran



8. TPA



9. Festival Anak Sholeh



10. Syawalan



11. Pendampingan PAUD



12. Pendampingan POSYANDU



13. Pelatihan Menyulung dan Memayet Kerudung



14. Penyuluhan Demam Berdarah



15. Pengadaan Plang "Harap Hati-Hati"



16. Pemberian identitas Gapura RW 07



17. Nuzulul Quran

